

Madjalah
Merdeka
BERITA MINGGUAN UNTUK INDONESIA

KAMI
Bat. Gan. Perpuan
KAMAR BAI!

No. 9

Harga Rp. 3.—





**Ketjapanku
memasak djadi terpujji
sedjak saja memakai
PALMBOOM**

**Ja, memang njata benar bagaimana tiap masakan
djadi lebih sedap dengan sedikit Palmboom.**

Keluarga njonja akan aku betapa sedap sup dan sajur dimasak dengan Palmboom. Harum dan lezat. Ingatlah, Palmboom mengandung banjak vitamin A dan D jang mendjaga kesehatan tiap hari dengan tjara nikmat. Pun, Palmboom adalah margarine terpilih untuk ulasan roti. Palmboom menggoreng makanan begitu mudah dan garing. Palmboom membantu njonja membikin kue jang akan lebih disukai oleh anak² njonja. Palmboom datang pada njonja dalam keadaan segar, karena terisi dalam kaleng hampa-udara. Tidak perlu disimpan dalam lemari-es.

Palmboom

margarine jana dipakai isteri² bidjaksana



Palmboom adalah pilihan isteri² jang bidjaksana. Tidak mengherankan, sebab Palmboom mengandung kaja-raja² jang menambah kesehatan dan tenaga. Belilah Palmboom karena lebih sedap dan lebih bermanfaat - belilah hari ini diuol!

Madjalah Merdeka

Penerbit dan Direksi :
N.V. MERDEKA PRESS Ltd

Pemimpin Redaksi :
Herawati Diah, B.A. (Col. Univ)

Harga langganan Rp. 11.- sebulan Ga-
bungan dengan harian Merdeka untuk
Djakarta dan sekitarnja
Franco dirumah Rp. 28,50
Ejatan .. 3.-

GAMBAR DEPAN

SETIAP tahun American Motion Picture, Arts and Sciences, mem- berikan hadiah² Academy Award kepada film² terbaik dan demikian pula kepada para pelaku (pertama), pelaku pembantu, sutradara, ahli- kamera dan ujanjian terbaik. Hadiah jang merupakan patung perunggu berselaput emas itu dinamakan "os- car" jang sedjarah namanja diberi- kan setjara kebetulan sadja.

Pengumuman nama² tjalon film jang akan menggondol hadiah itu jang diumumkan pada setiap bulan Februari, untuk tahun ini menyebut² pula seorang pelaku muda jang tjepat naiknja karena beberapa kua- litet jg dimilikinja, Jame Dean, tapi menemui adajalja jg karena ketjela- katan mobil. Dan kini kehidupan bin- tang jg sudah djadi almarhum itu se- akank² merupakan suatu legenda dari dunia film Amerika.

Halumandapan MM minggu ini di- kiasi oleh gambar adegan James Dean (alm) jang bermain ber-sama² Elizabeth Taylor dalam "The Giant". (W.B.)

Madjalah ini terbit sekali seminggu di Djakarta dengan memuat karangan² tetapan nasional dan internasional dipan- dang dari sudut penghidupan manusia, pengetahuan dan lain² tjabang penghi- dupan manusia jang berhubungan de- ngan kejadian sehari². Langganan ma- djalah ini ialah Associated Press untuk gambar-gambar.

Ditjetak di Pertjetakan
"MASA MERDEKA"
Djalan Petodjo Selatan II
Djakarta

Alamat Redaksi : Petodjo Selatan II
Tata Usaha : Djalan Hagan.
Wuruk 9 Djakarta
Tilpon 259 Gambir
Didirikan oleh B. M. Diah

Dari Penerbit

Pembatja MM Jth

KONSEPSI konsepsi dan sekali lagi konsepsi adalah perkataan jang paling banjak dipakai dalam minggu jang lalu. Perkataan itu berada dalam mulut setiap orang sedjak Bung Karno memproklamasikannja setjara resmi pada tgl. 21 Februari jang lalu. Tiba² perkataan itu mendjadi populer, sebaqaimana djuga orang jang melahirkanja. Konsepsi Bung Karno kini ramai dibitjarakan orang. Dan djuga Madjalah Merdeka jang terbit minggu ini telah menjediakan beberapa halaman untuk membitjarakan konsepsi tsb. Bia-pun sebelum konsepsi itu diumumkan banjak orang sudah menge- tahu² djuga bagaimana kira² isinja, agaknja penting djuga diketahui oleh pematja aspek² jang penting mengenai rentjana Bung Karno untuk merobah struktur ketatane garaan Indonesia.

Pengumuman konsepsi Bung Karno dapatlah ditjatat sebagai kedjadian jang penting dalam minggu jang achir ini. Dan sung- guhpun idee jang baik ini belum dapat dibajangkan bagaimana melaksanakannja, kira² sudah dapat dirasakan bahwa suatu trace baru telah dimulai dalam sedjarah bangsa Indonesia. Itulah sebabnja kita semua wadjab mem- peladjadi konsepsi Bung Karno dengan seksama.

Pematja jang budiman,



SUNGGUHPUN konsepsi Bung Karno telah diumumkan, keadaan tanah air masih belum mengalami perobahan banjak. †

Suatu berita lain mengenai kedjadian² ditanah air, ialah ber- hasilnja suatu operasi untuk memisahkan sepasang kembar Siam. Ini adalah suatu hal jang luar biasa, mengingat djuga bahwa pembedahan- pembedahan sematjam itu belum banjak berhasil di-negeri² lain.

Mengenai berita redaksi sendiri, ialah dari panitia pemeriksaan Sajembara 1957. Sampai sekarang sudah ada 2117 orang jang mengi- rim djawabannja kepada redaksi dan dalam pada itu masih banjak djawaban jang setiap hari mengalir. Djagalalah tanggal penutupnja supaya tidak ketinggalan.

Pemimpin Penerbit

Pembatja M. M. Isenulis

Oh, pemuda ...

JANG akan saja tjeritakan ini adalah pengalaman saja sendiri. Ada sebuah gedung besar yang dilingkari pagar dikampung saja. Dipekarangan belakang dari gedung itu ada sebatang pohon. Sedang dibelakang pagar dari pekarangan itu terdapat sebuah lapangan yang dipergunakan oleh anak2 untuk ber-main2. Suatu sore, kelihatan seorang pemuda de-



ngun amat susahnja memandjat pohon itu. Entah apa yang ditjarinja. saja sendiri tidak tahu. Dan tatkala melihat pemuda yang memandjat itu, anak2 yang tengah bermain pada ramat memandang, sambil bersiul2. Memang, lutju djuga kelihatannya. Tapi, yang hendak saja tegaskan dibawah ini, supaja para pemuda berhati-hati dan djangan hendaknya sampai melakukan pekerdjaan2 yang tidak sedap dipandang mata, seperti memandjat pohon yang saja sebutkan diatas.

Z. Ariefin
Bojor

Polisi PBB

PERKENANKANLAH saja mengadjuikan pertanyaan yang berkisar tugas polisi PBB di Mesir, sudah kiranya sdr. memberi penjelasan2 sbb:

1. Negara mana sadja yang mengirinkan tentaranya ke Mesir.
2. Berapa ratuskah tiap negara.
3. Dalam pembagian tugas, pasukan Indonesia ditempatkan dimana.
4. Betulkah pasukan polisi PBB sudah ada yang tiwas.
5. Menurut kabar2 polisi PBB dari Indonesia ada yang tiwas, siapakah namanya serta pangkatnja.
6. Apa arti UNEF itu.

Sawani Djuito
Modjokerto

- Red: 1. Negara2 yang mengirinkan tentaranya untuk polisi PBB itu umpamanya Denmark, Swedia, Kanada, India, Jugoslavia dan Indonesia.
2. Tidak ditentukan (menurut kesanggupan negara itu) seperti Indonesia mengirinkan tentaranya sebanyak 550 orang lebih.
3. Mula2 pasukan Indonesia ditempatkan di Sandura Camp, 30 km dari kota Suez. Sedang sekarang satu kompi tentara dari Djawa Tengah akan menggantikan kedudukan tentara2 Denmark di dekat perbatasan Israel, kira2 200 km dari Sandura.
4. Betul.
5. Seperti yang MM ketahui polisi PBB dari Indonesia belum ada yang tiwas.
6. Arti UNEF ialah United Nation Emergency Force.

Tjerita pendek

MENURUT pendapat saja, memang madjalah Merdeka kini isi dan mutunya telah baik memuaskan. Tapi masih ada usul saja yang mungkin berguna bagi kemajuan MM. seperti ada ballekja MM mengadakan karangan Tjerita pendek pada tiap2 minggu. Djadi artinja Red. MM harus selaku menjedikan, mengadakan Tjerita pendek pada tiap2 terbit MM. Ini penting, guna menjemarakkan MM dan mengembirakan pentjintanja. Harap redaksi memperhatikan dan memberi djawaban, sebelum dan sesudahnja saja mengutjapkan terima kasih.

Ma'ruf Sanusi
Djakarta

- Red: Bukankah tjerita pendek yang sdr. maksud ada dalam ruangan Genta? Tjwalah perhatikan.

Bersatu teguh

SEBAGAIMANA diketahui oleh

umum, negara kita masa ini sedang dalam keadaan bahaya dan ruwet. Seperti halnya peristiwa Sumatera Utara yang dapat menggontjangkan Angkatan Darat kita khususnya dan Angkatan Perang kita umumnya. Selang beberapa hari kemudian menjusul pula peristiwa — Sumatera Tengah, Sumatera Selatan sehingga menimbulkan chawatir rakjat Sumatera khususnya dan bangsa Indonesia umumnya.

Tetapi saja yakin, bahwa bangsa Indonesia tak mau hidup pisah2. Sekali bersatu tetap bersatu; sekali Merdeka tetap Merdeka, sesuai dengan proklamasi: 17 Agustus 1945. Disamping itu Kabinet A-R-I yang sekarang ini rupanya djuga mengalami ruwet. Karena diantaranya ada banyak Partai2 Politik Pemerintah yang mengundurkan diri dari Kabinet dan tak bertanggung djawab atas pekerdjaannya dan tugasnja. Bahkan ada beberapa diantaranya — yang hendak menjatuhkan atau minta dengan terang2 bubarnya Kabinet A-R-I. Pada hal Kabinet A-R-I yang sekarang ini, kalau menurut pendapat saja adalah Kabinet yang terkuat dan tegas pendiriannya terhadap negaranya.

Sawainja Kabinet A-R-I ini djatuh, Kabinet yang bagaimana lagi — yang akan berdiri. Moga2 Tuhan yg Maha Murah dan Maha Besar memberkahi Kabinet A-R-I sehingga dapat menyelesaikan hal2 yang dihadapinja.

Soerat
Djombang

Antara suami & isteri

SAJA ingin mengemukakan kepada sdr. Redaksi tentang sesuatu ke-



djadian yang lutju diaalam masjid-kat kita, yang maksud saja agar sama2 dapat perhatian dari kita semuanya. Kedjadian seperti itu sering sekali saja perhatikan, yaitu kalau film hebat biasanya orang tak segane antre untuk membeli kartjjs. Tapi di-tengah2 orang yang antre itu ada hal yang menjolok, yaitu kalau

ada suami isteri yang menonton, maka yang ditugaskan antre, ialah isterinya! Memang, kedjadian seperti ini tidak semua suami isteri yang hendak nonton itu melakukannya. Tapi, bagaimanapun djuga menurut pendapat saja baiklah mendjadi perhatian dari kita bersama, dan djuga dikalangan kaum ibu (isteri) supaja bertindak tegas, menolak setiap kehendak suaminya untuk menegaskan antre. Terimakasih.

Elly
Djakarta

Mungkin belum kenal

BARU2 ini timbul golongan yang tak setuju atas pengangkatan acting gubernur Kalimantan Timur. Serentak dengan itu timbul golongan yang menjokong dengan membentuk front dan djika dilihat namanya meliputi seluruh rakjat Kalimantan Timur, tetapi sebenarnya adalah sebaliknya.

Untuk mengatasi hal ini menurut pendapat saja lebih baik kiranya djika pengangkatan gubernur dilakukan menurut ketentuan yang berbunyi: Gubernur diangkat oleh presiden dari sedikitnja 2 dan se-banyaknja 4 orang tjalon yang diadjukan oleh D.P.R.D.P.

Karena sesungguhnya yang diangkat sekarang putera daerah, tetapi belum tentu putera daerah itu orang yang djujur, tjapak dan disegani oleh rakjat daerah. Dan dalam ini sudah tentu rakjat daerah lebih mengetahui siapa yang sesuai duduk dalam djabatan tersebut.

M.S. Ismail
Samarinda

Minta pendapat

MUNGKIN sdr. belum mengenai kota Sampit. Bila belum tjwalah sdr tjari dipeta Kalimantan. Kota Sampit adalah merupakan kota yang terpenting, dimana segala perhubungan dengan kota2 yang lain, hanya dluhungkan oleh kendaraan air, yang sangat djauh dari pada menjukupi. Hubungan darat tidak ada sama sekali. Djadi tugasnja, segala pos yg datang tidak dapat tepat pada waktunya, kadang2 10 hari, dua minggu baru datang dan bahkan ada surat2 yang sebulan baru datang. Berhubung madjalah sdr. bukan sadja tersebar di Djakarta, tetapi bahkan ke-segenap pelosok tanah air dan untuk setiap peserta agar dapat turut dalam pengasah otak, maka saja usulkan agar penarikannya dilakukan dalam 3 atau 4 minggu sekali. Disamping diperpanjang waktunya djuga untuk tidak me-raba2, lebih baik ditentukan tanggal penutupannya, djangan hanya ditentukan batas waktunya sadja. Demikian saran saja semoga dapat perhatian yang semestinja.

Kawan,
Sampit.

- Red: Madjalah yang baru mungkin belum sampai ditangan sdr. yang djelas usul sdr. itu sudah MM laksanakan.

Pemenang Pengasan Otak (5)

SETELAH diadakan undian diantara sekian banyak pemenang yang menebak dengan betul, maka ternyata hadiah minggu ini djatuh kepada Sdr: Sjoftan Jusuf pegawai PTT bagian Interlokal Gambir — Djakarta.

Kepada pemenang yang namanya tertjantum diatas kami utjapkan selamat menerima hadiah sebesar Rp. 25,— sedang kepada pengikut lainnya yang tidak beruntung MM utjapkan terima kasih, semoga minggu yang akan datang ada kesempatan menang.

— Redaksi —

KERADJINAN ALMUNIMUM



Ukiran indah/menarik, tepat sekali untuk menjamu para tamu2 selamanya dari Kuningan Lampu duduk Ukuran Besar — sedang — ketjil — Rp. 145,— Rp. 105,— Rp. 55,— Rookstel besar 6 buah Rp. 250,— sedang 4 buah Rp. 140,— Dari Almunium Rookstel 4 buah Rp. 110,— Tempat Buah oval Besar — sedang Rp. 95,— Rp. 50,— berkaki Rp. 50,— katjang stel 7 buah Rp. 110,— Tjutji tangan Rp. 15,— Asbak buiat No. 1 Rp. 14,— No. 2 Bulat segi 3-4 Rp. 11,— Send. strup 6 bidji Rp. 20,— Send. / garpu makan 6 stel Rp. 50,— send. / garpu kuwe 6 stel Rp. 25,— Send. nasi Lengkung-Lurus Rp. 11,— Send. sajur Rp. 13,— Send. sup Rp. 15,— alas/tutup gelas 1 stel Rp. 5,50 Send. gula 6 bidji Rp. 20,— Send. mentega 6 bidji Rp. 20,— Tempat nasi tutup Rp. 95,— vas bunga Rp. 35,— Rp. 30,— ongkos kirim tambah 5% sekurangnja Rp. 1,50.

WARSIJAH.

Kotakpos 14 Djagang Kauman 59 JOGJAKARTA.

HERAN tetapi njata...
Kesehatanku bertambah baik.
Bekeraja penuh semangat,
rasa tjape dan pegal menjadi lenjap, setelah aku minum:
DJAMU N°38
GADUNG SARI tjap DJAGO

MINTALAH DAFTAR DJAMU KIRIM TUAH!
DJAMU INDUSTRIE
Tjap DJAGO
KOTAK POS 127 - SEMARANG



muda waspada tua terdjaga



Djika kita sudah tua dan tidak kuat bekerdja lagi, adalah baik untuk mengetahui bahwa kita tidak usah menggantungkan nasib pada lain orang. Djaminlah sewaktu sdr. masih muda, hari tua sdr. itu dengan polis **PENSIUN** dari:

MASKAPAI ASURANSI DJIWA
(Mutual Life Insurance Company)

„BOEMI-POETERA 1912”

Kantorpusat: Jogjakarta

Medan — Palembang — Padang — Djakarta — Bandung — Tjirebon —
Solo — Surabaja — Makassar — Den. Pasar — Bandjarmasin.

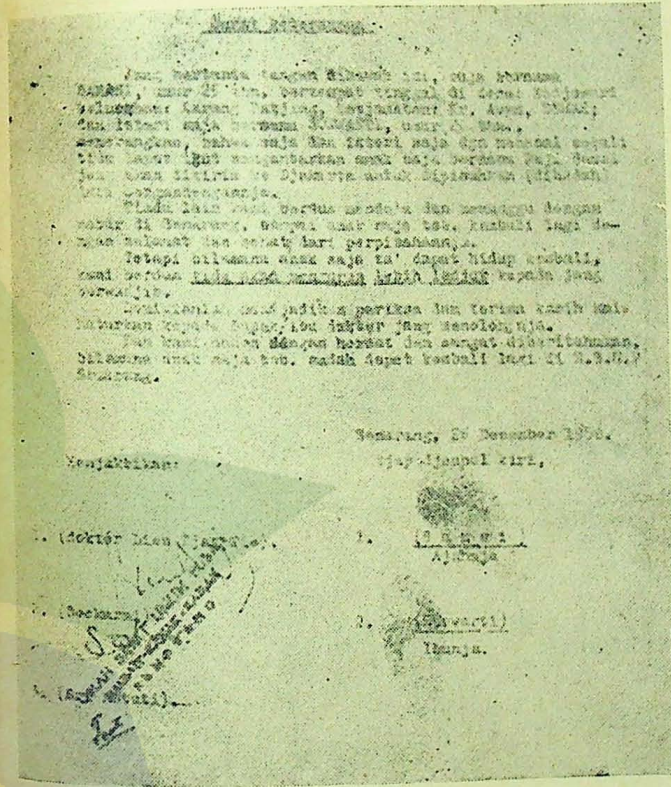
DJAKARTA: DJALAN SOLO 4



BP-02-57

MADJALAH MERDEKA
TH. X No. 9 — 2 MARET 1957

SELEMBAR KERTAS BUKA SEDJARAH BARU



KEMBAR siam jang telah berhasil dipisahkan itu anak pertama dari keluarga tarq wargadesa Redjosari. Keduanya adalah perempuan dan usianja hingga kini telah meningkat 4 bulan. Ajahnja bernama Samsi dan ibunja Soewarti. Se-djak lahirnja kedua anak itu belum oiberi nama, selain dipanggilkan dengan „Baji Samsi”.

Ja, melihat tjap djempol jang dibubuhi oleh orangtuanja itu, dapatlah dibayangkan bahwa baik ajah maupun ibunja tak dapat dikatakari orang jang mengetahui tulis batja. Lebih tepat, katakanlah mereka itu butahuruf. Namun suatu hal jang tak dapat dilupakan, meskipun orangtuanja itu butahuruf, toh mereka tak berbuta hati dan takut untuk mempertaruhkan njawa anaknja kepada dokter. Inilah jang sangat menggembarakan sekali, sebab sedemikian djauh sampai sekarang masih banjak diketahu, bahwa ada keluarga jang mempunjai kembar

siam tapi takut untuk menjerahkan anaknja itu kepada dokter, seperti halnja dengan keluarga di Tanah Abang, Djakarta. Keluarga tsb. djuga mempunjai kembar siam, tapi entah takut entah karena apa, hingga sekarang belum ada usaha2nja untuk memisahkan kedua anak dempet jang malang itu. Malah kabarrja, kembar dempet itu telah merupakan sumber mata pentjaharian bagi orangtuanja dengan djalan menjadikannya sebagai suatu tontonan jang menarik dikalangan penonton. Hal ini sudah tentu sangat disesalkan sekali. Menurut dugaan di Indonesia ini terdapat berapa orang kembar siam. Tapi, mungkin karena takut, disamping membawa keuntungan seperti didjadikan tontonan jang disebutkari diatas, dan disela oleh besarnja kepertjajaan kepada tahjul, menjebakkan keluarga jang memilikinja itu tak mau menjerahkannya kepada rumahsakit untuk mendapatkan per-

Fotocopy di-
sebelah ini,
bukan tentang suatu ketjura-
ngan, tapi per-
sembahan MM ter-
hadap peristiwa
penting jang telah menghiasi lem-
baran sedjarah
ketabiban di In-
donesia

tolongan buat memisahkannya. Se-dang seperti dikatakan, djika takut jang mendjadi alasan, rasarnya hal itu tidaklah tepat. Sebab, dokter sebelum melakukan operasi atau pembedahannya, lebih dulu menjadilankan penjelidikan2 dari berbagai sudut, sehingga setelah melihat adanya kemungkinan2 dapat di-
djalanakannya operasi itu, barulah dilakukan. Tapi, bila tidak memenuhij sjarat2nja, sudah tentu hal itu tidak akan dikerdjakan.

Begitu djuga halnja kembar siam jang baru2 ini dioperasi di RUSP. Disamping penjelidikan atas kemungkinan2 me.operasinja, salah satu hal jang penting sekali, ialah izin dari orangtuanja sebagaimana djamaknja dalam setiap dilakukan operasi. Tanpa izir: tsb. dokter tak beranj melakukan operasinja. Djadi-seputjuk surat keterangan jang ditandatangani oleh Samsi dan isterinja Soewarti dengan disaksikan oleh beberapa orang, betul2 meru-

pakan suatu pertarungan njawa dan selembat kertas yang sangat berharga sekali bagi dokter2 di RUSP untuk memulai pembedahan pemisahan. Gambar diatas adalah fotocopy dari surat keterangan yang penting itu, yang jelasnja berbunyi sbb:

Surat keterangan

Jang bertanda tangan dibawah ini, saya bernama SAMSU, umur 25 tahun, bertempat tinggal di desa Redjosari, keluarga: Karang Pajing, ketjamatan: Kr. Awen, DE. MAK; dan isteri saya bernama SOEWARTI umur 22 tahun. Menearangkan bahwa saya dan isteri saya dengan menjesul sekali tidak dapat ikut mengantarkan anak saya bernama Baji SAMSU yang akan dikirim ke Djakarta untuk dipisahkan (dibedah) dari pergandengannya. Tetapi bilamana anak saya tak dapat hidup kembali, kami berdua tidak akan mengurus lebih lanjut kepada jang berwadjab.

Demikianlah mendjadian periksa dan terimakasih kami haturkan

KISAH TENTANG

KELAHIRAN ANEH

DALAM minggu jbl, Indonesia telah menjtata suatu peristiwa penting dalam sedjarah ketabiban. Untuk pertama kali oleh RUSP telah dilakukan pembedahan terhadap keanehan kelahiran baji yang lebih dikenal dengan "Kembang Siam". Tjerta tentang kembang siam itu bukan sadja sangat menarik perhatian kalangan ketabiban, tapi djuga masyarakat umumnja. Tjuma agak berbeda dari apa jang qirilai masyarakat, bagi kalangan ketabiban kembang siam itu merupakan bahan2 jang berharga sekali dilapangan perkembangan ilmu pengetahuan. Sedang sebaliknya, bagi masyarakat kelahiran aneh itu tidaklah mengandung arti apa2, selain sebagai suatu ton-tonan jg patut ditonton, jg selanjutnja mendjelamkan rasa kasihan jang dalam.

Mulanja di Siam.

Demikianlah, menurut sedjarah ketabiban kembang siam itu bukan sepuluh atau duapuluh tahun belakangan ini baru dikenal orang. Sedjaka lebih seabad jang lampau orang sudah mengetahui djuga adanya kem-

Kepada Bapak/Ibu Dokter jang menolongnja.

Dan kami mohon dengan hormat dan sangat diberitahukan, bilamana anak saya tsb sudah dapat kembali lagi ke RSU Semarang.

Menjaksikan:

ttid, oleh:

1. (Dokter Liem Tjaj Tie)

2. (Soekarmi)

3. (Sri Astuti)

Semarang 26 Desember 1956

tjap djempol kiri

1. (S a m s i)

2. (Soewarti)

Ibunja

Demikianlah bunji "surat keterangan" jang diberikan oleh keluarga tani Samsi, jang bagaimanapun djuga merupakan pengorbanan jang berharga sekali, baik untuk keselamatan anaknya maupun dilapangan ketabiban. Dan ini pulalah sebabnja MM memuat sebuah fotocopy, semoga merupakan sumbang-an jang berharga untuk mendorong setiap keluarga jang mempunyai kembar siam supaya dengan segera mengusahakan mendapatkan pertolongan kepada para dokter.

bar siam atau kelahiran baji jang adjaib. Pertama kali diketemukan dan dihadapkan dalam sedjarah pergolakan ketabiban, ialah di Siam dalam tahun 1811 jang dilahirkan oleh seorang ibu jang berasal dari Siam dan ajahnja seorang Tiongkok. Dan karena kembang dempet dua itu mula2 dikenal terdapat di Siam, ahirnja kalangan kedokteran telah sepakat untuk memberikan kepada setiap baji dalam bentuknja demikian dengan nama (panggilan umum) "Kembang Siam". Kabarnja terhadap kedua baji kembang dempet di Siam itu, masing2 telah diberi nama Chong dan Eng, suatu kombinasi nama antara ibu dan ajahnja. Selanjutnja, ber-turut2 telah dilakukan pula operasi kembang siam itu, antaranja di London, Paris (1893), Belanda dan sebagainya. Dan sunguhpun operasi kembang siam jang telah dilakukan oleh Indonesia baru2 ini, bukanlah merupakan kegemparan dalam dunia ketabiban, namun suatu hal jang perlu ditjatat, operasi jang berhasil dikerdjakan oleh negeri kita ini adalah satu diantara sedikit operasi terhadap baji kembang siam jang telah dilakukan oleh tabib2 diseluruh dunia.

Djuga binatang.

Bersendikan pengalaman dan kenyataan serta teori2 dilapangan ilmu ketabiban, ternyata baji kembang siam itu matjam2 bentuknja. Adakalanja keduanja mempunyai anggota tubuh jang lengkap. Tapi, sering pula keduanja atau salah seorang diantara keduanja tidak lahir dengan anggota2 badan jang sempurna. Begitu pula halnja dengan keadaan dempetnja. Mungkin suatu baji kembang siam dempet pada bagian perutnja. Tapi mungkin pula di bagian2 lainnja, seperti pada bagian kulit kepala, dada, pantat dan sebagainya. Menurut keterangan, djika umpamanja keadaan jang dempet itu tidak begitu sulit, artinya tidak ada hubungan dengan bagian2 perlengkapan tubuh lainnja jang berbahaja, maka sudah tentu operasinja dapat berdjalan dengan mudah dan tanpa menghadapi kemungkinan2 jang bukan2. Sedang, adalah sangat besar sekali risikonja, djika misalnja bagian2 jang dempet itu mempunyai pertalian dengan bagian2 jang berbahaja didalam tubuh. Walaupun demikian, ketakut-an daripada para orang tua jang mempunyai baji kembang siam adalah tidak pada tempatnja, karena para dokter tidaklah akan melakukan sesuatu2 dengan sembrono atau main eksperimen2 sebagaimana banjak dugaan orang.

Lain lagi, suatu dugaan jang keliru, karena ada orang jang beranggapan, bahwa kembang siam itu hanya se-mata2 terdapat pada makhluk manusia sadja. Tidak! Pada makhluk hewan atau binatangpun djuga terdapat kembang siam, umpamanja pada ikan dan lain sebagainya. Djadi kembang siam itu bukan tahjul sebagai mana banjak di-sangka orang melainkan dapat dibenarkan menurut teori2 dalam ilmu ketabiban.

Menurut ilmu pengetahuan antara 89 keluarga terdapat 1 kembang-2, jaitu 85% diantara kembang-2 itu terdjadi atas 2 telur, sedang 15% dari 1 telur. Selanjutnja diantara 71.03 keluarga terdapat 1 kembang-3, keluarga terdapat 1 kembang-4 dan 41.6 djuta keluarga terdapat 1 kembang-5. Menurut teori kembang siam itu lahirnja akibat 1 telur jang menghasilkan 2 anak, Sungguhpun begitu, sudah tentu teori2 dalam hal ini tak akan putus-putusnja, sebab seperti utjapan2 para ahli ilmu pengetahuan tak akan pernah menemui titik ahirnja. Karenanja demikian pula halnja dengan baji kembang siam itu, jang siapa tahu bukan lagi akan merupakan suatu kesulitan dan ketakutan daripada para orangtua, tapi suatu kelahiran jang bagaimanapun djuga bentuknja nanti dapat diberikan pertolongan dengan mudah, sehingga tidak lagi merupakan hal2 jang aneh, melainkan hal2 jang biasa dilindungi kehidupan manusia.

Operasi pertama kembar siam

SUATU pertanyaan, setelah kembar siam itu berhasil dipisahkan satu sama lainnja, ialah, apakah masing2nja akan selamat sampai kerumahnja atau tidak? Memang, untuk menjdjawab pertanyaan ini, baiklah diserahkan kepada Jang Maha Kuasa. Tapi suatu kenyataan jang tak dapat diabaikan, betapapun djuga umur seseorang itu tergantung kepada kekuasaan Allah, namun perawatan jang dilakukan atas dirinja adalah sangat penting sekali, setelah berdjalan pembedahannya. Agaknja mungkin lantaran soal perawatan itu pula, RSU Semarang mengirinkan baji itu ke RUSP untuk dioperasi. Sebab, benarlah suatu kenyataan, bahwa perawatan di RUSP adalah lebih baik dari rumahsakit2 umum didaerah. Hal ini sudah tentu karena RUSP mempunyai tenaga dokter dan tenaga perawat jang tjukup baik.

Persiapan2

Sebelum kembang siam itu dioperasi kira2 10 hari mendjelang hendak diselenggarakan pembedahannja telah dilakukan segala persiapan. Keadaan dan perkembangan kesehatan baji dari saat kesaat dan dari hari kehari diperhatikan dengan teliti sekali. Sebab, tanpa tubuh jg sehat kedua baji itu tak mungkin untuk dilakukan pemisahannya. Dalam penjelidikan ternyata pada bagian tubuh baji jang kembang dempet itu, agak sedikit diatas pusat kelihatan ususnya berdjalan, jang diduga kemungkinan sekali usus itu saling masuk memasuki perut masing2nja, atau mungkin pula salah satu diantaranya menerobos keperut jang lainnja. Untuk mengetahui kebenarannya, dilakukan suatu penjelidikan dengan memasukkan barium. Setelah itu, ternyata usus salah seorang anak jang memasuki perut anak jang lainnja, sedang ahirnja usus itu masuk kedalam perutnja sendiri. Karena pengaruh pemeriksaan pendahuluan itu menjebakkan kesehatan salah seorang antaranja agak terganggu. Artinya jang seorang tidak sekuat jang lainnja.

Dokter2 jang turut

Pembedahan jang pertama kali di kerdjakan dan sangat bersedjarah itu dilakukan oleh suatu team dokter2 jang dikepalai oleh Prof. Margono Soekarjo (bata djuga MM Memperkerjakan). Diantara para dokter jang turut ialah Prof. Utama, Dr. Djamaludin, Dr. Lie Giok Tjhan dan dilengkap pula oleh dua orang narcotiseur masing2 Dr. Kelan dan Dr. Untung. Disamping itu sebelum operasi dimulai disiapkan dua medja pembedahan jang masing2nja siap dengan

- * Keadaan sebelum dan sesudah pemisahannya
- * 2 Ahli bedah, 2 Narcotiseur dan 2 medja

team dokter dan para djururawatnja. Medja jang satu dipergunakan untuk operasi pemisahan. Dan setelah pemisahan itu nantinya, maka masing2 medja itu dipergunakan buat masing2 anak itu. Demikianlah, dimula dengan pembedahan pada medja pertama oleh operator Prof. Soekarjo jang didampingi oleh Dr. Djamaludin, sedang disebelah kepalanja berdiri kedua narcotiseur Dr. Kelan dan Dr. Untung. Didepannja, disebelah medja siap pula berdiri Prof. Utama dan Dr. Lie. Segera setelah pemisahan dilakukan, anak jang seorang dibawa dengan tjepat kemedja kedua dan terus dikerdjakan oleh Prof. Soekarjo dan Dr. Djamaludin dengan narcotiseur Dr. Kelan, sedang anak jang pertama tadi dikerdjakan oleh team Prof. Untung. Demikianlah, setelah kurang lebih sedjam pembedahan itu selesai dan hingga kira2 kedua baji itu masing2 telah diberi nama oleh kalangan RUSP dengan Sukarjati dan Utami jang diambil dari nama dokter2 jang membedahnya, jaitu Prof. Sukarjo dan Prof. Utama.

Hingga kini perawatan terhadap kedua anak itu sepenuhnya berada ditangan Dr. Mochtar. Menurut kete-

rangan Dr. Mochtar, untuk mendjaga kesehatan anak itu, dalam 10 hari ini tidak seorangpun diperbolehkan melihatnja, ketjuali dokter2 dan djururawat2 jang mengurusnja. Dan ketika ditanyakan, bagaimana kesehatannya, Dr. Mochtar sambil terse-rjum mengatakan, "banjak kemadjuan". Menurut Dr. Mochtar sebetulnja dioperasi anak jang berusta k.l. 4 bulan itu berat keduanja kira2 10.5 Kg. Sesudah operasi, berat jang satu 4.9 Kg sedang jang lainnja 4.93 Kg. Bitjara tentang temperaturnja dikatakan, bahwa kira2 djam 6 sore sesudah operasi anak jang ke-1 panasnja 39.8 C, sedang anak jang kedua 38.8 C. Sebab2nja anak ke-1 dikatakan menjtapai panas jang amat mengawatirkan pada mulanja itu, kemungkinan sekali karena pemeriksaan pendahuluan jang dilakukan padanja, disamping terlampau banjak mengeluaran darah. Pada saat2 itu anak tsb terpaksa diberikan makanan melalui pembuluh darah. Tapi untunglah setelah dilakukan perawatan jg amat teliti ahirnja keadaan kesehatan kedua anak itu hingga sekarang adalah baik, sehingga panasnja sudah tertjatat kembali sebagaimana biasa.



Gbr. disebelah ini bukan kembar siam "Baji Samsi", tapi kembar siam Djakarta "Muljana" dan "Muljani" yg hingga kini belum dipisahkan karena orangtuanya takut.

KONSEPSI BUNG KARNO

Gotong Rojong utk menghilangkan perbedaan bulu Wakil² fungsional dlm 1 dewan

KAMIS MALAM jang oleh sebagian besar bangsa Indonesia masih dianggap sebagai malam jang penuh mengandung hikmah, oleh Bung Karno telah dipilihnya sebagai saat untuk melahirkan Konsepsinya kebumi Indonesia. Konsepsinya jang sedjak beberapa lamanja dibukanya sedikit2 itu, pada Kamis malam tanggal 21 Pebruari itu dihadapan para undangan di Istana Negara jang juga antaranja nampak bekas Wakpres Hatta dan dipantjarkan melalui RRI keseluruh Nusantara, dengan resmi telah dikemukakan kepada segenap bangsa Indonesia. Dalam pidatonya jang memakan waktu tidak lebih dari satu djam Konsepsinya itu jang menjengjung setjara langsung sistim ketatanegaraan dan pemerintahan Republik Indonesia dewasa ini dan ditutupnja dengan maksud dan tujuannya serta megadjak segenap bangsa Indonesia menindjau kembali sistim ketatanegaraan kita, menindjau kembali dan mengharap persetudjuan tentang Konsepsi jang diuraikannya.

Keseluruhan dari pidato Bung Karno itu akan kita bagi dalam tiga hal, masing2 dalam karangan tersendiri, jaitu pertama tentang sebab2 lahirnja Konsepsi itu, hal 16 (17), Isi

Konsepsi jang menjengjung ketatanegaraan Indonesia dan akhirnya tujuannya jaitu untuk mengembalikan perdamaian nasional dan sebagai jembatan untuk menjapai kebahagiaan bagi seluruh bangsa. (hal. 16). Bagian ini ialah tentang isi Konsepsi itu.

Konsepsi Bung Karno terdiri atas dua hal, pertama mengenai Kabinet dan kedua mengenai suatu Dewan jang dinamakannya Dewan Nasional.

Kabinet jang hendak dilahirkan oleh Konsepsi itu akan diturunmandikan dengan nama KABINET GOTONG ROJONG. Nama ini dipilih Bung Karno dengan mengemukakan alasan bahwa, perkataan itu adalah perkataan Indonesia asli jang menggambarkan djiwa Indonesia semurni2-nja dan didalam kabinet itu duduk semua partai2 atau fraksi2 didalam parlemen jang tjukup menjapai kiesquotient. Dikemukakannya bahwa kini kita mempunjai kabinet jang terdiri atas sebagian partai2 atau fraksi2 dalam parlemen dan Konsepsi itu megadjak agar kita sekarang menjtjaba menjusun satu kabinet jang terdiri dari semua partai2 dan fraksi2 dalam parlemen.

Bung Karno mengemukakan bahwa dengan djalan demikian ia tidak

mengganggu gugat parlemen, dan menjangkal pula kiraan2 orang seakan2 ia dengan Konsepsinya itu hendak membubarkan atau membekukan parlemen. Parlemen jang dikatakannya adalah sebagai hasil pemilihan umum jang telah didjalkan oleh segenap rakjat tetap berdjalan terus.

Kabinet gotong rojong

Kabinet jang hendak disusun itu hendaknjalah djangalah kabinet styl tua jang kita alami 11 tahun lamanja, tapi satu Kabinet, stjil baru jang menteri2-nja terdiri dari orang2 partai, jaitu semuanya partai atau semua fraksi dalam parlemen jg menjtjapai kiesquotient. Dikemukakannya bahwa ia tidak memandang bulu partai2 apakah jang akah duduk dalam kabinet itu dan olehkarena itu dinamakannya kabinet gotong rojong. Dengan menindjau kata2 asing ia menamakan: alle leden van de familie aan tafel aan een tafel aan een werktafel, tanpa pengecualian seorangpun djuga. Dan ini dikatakan oleh Bung Karno adalah pendjelmaan dari gotong rojong Indonesia, pendjelmaan dari djiwa

Indonesia.

Djikikalau kita ingin selamat, marilah kembali kepada djiwa kita sendiri. Tjebalah ingatkan, apa jang mendjadi tjita2 kita sedjak berpuluh-puluh tahun, apa tjita2 jang dikobarkan oleh pemimpin kita jang telah berkorban berpuluh-puluh tahun jang lalu. Tak lain tak bukan ialah, agar supaja Bangsa Indonesia ini hidup sebagai satu keluarga besar jang merdeka dan berdaulat, tidak sebagai satu keluarga jang terpetjah-petjah.

Inti daripada ikrar Pemuda 1928, tak lain tak bukan ialah agar supaja Bangsa Indonesia hidup kembali sebagai satu keluarga jang besar, jang utuh jang tidak terpetjah-belah. Apakah jang mendjadi inti-djiwa daripada Proklamasi 17 Agustus 1945? Inti djiwa daripada Proklamasi 17 Agustus 1945 ialah, agar supaja Bangsa Indonesia ini sebagai satu keluarga besar jang tidak terpetjah belah hidup dalam satu rumah besar jang dinamakan Republik Indonesia, jang berwilayah kekuasaan dari Sabang sampai Merauke. Djika saja mengemukakan agar supaja kita menjusun satu Kabinet gotong-rojong ini sebenarnya adalah sekedar kembali kepada inti-djiwa kita sendiri. Karena itu djikalau saja mengusulkan tjita-tjita ini, segenap Bangsa Indo-

nesia: Mari kita kembali kepada djiwa kita sendiri, kepada keperibadian kita sendiri.

Bagaimanakah menurut, usul Bung Karno pembentukan daripada Kabinet gotong-rojong itu? Marilah kita tidak pandang bulu lagi dan semua partai dalam parlemen diberi hak ikut duduk dalam aKabinet.

Sekian anggota didalam Parlemen sekian Menteri didalam Kabinet. Menurut Bung Karno ini adalah adil, Adil oleh karena tidak pandang bulu lagi, adil oleh karena kita memandangkan kita sebagai - tak lain tak bukan - orang - orang Indonesia djuga, meski partainya apapun, tetapi sebenarnya ia toh orang Indonesia.

Bung Karno mengatakan bahwa ia belum sampai pada kebulatan berapa kiesquotient itu dan jang dikemukakannya sebagai katanja adalah prinsipnja, prinsip kekeluargaan, prinsip gotong-rojong. Djikalau prinsip ini didjalkan, bilanglah apa jang dinamakan oposisi didalam apa sebagaimana jang kita artikan sebelas tahun lamanja, musjawarah berdjalan dengan kekeluargaan, musjawarah berdjalan didalam suasana kegotong-rojongan, dan oposisi sebagai jang kita artikan sebelas tahun lamanja itu akan lenjaplah. Ja, benar perlainan pendapat selalu ada malahan perlainan pendapat itulah jang membawa kita kepada kemadjuan, du choc des opinions jollet la verité, kata orang Perantjis.

Dari pergosokan perlainan pendapat inilah timbul kebenaran. Peribahasa Perantjis inilah peribahasa jang benar dan tepa, sekali. Tetapi perlainan pendapat tidak berarti, tidak berarti bagi kita ini coute que coute menentang, coute que coute menjtjaba menjdjatuhkan Kabinet.

Dewan Nasional

Disamping Kabinet "Gotong - rojong" ini Bung Karno usulkan dibangun satu Dewan, satu Dewan jang tadinja hendak dinamakan "Dewan Revolutioner". Tetapi akhirnya menjukai perkataan "Dewan Nasional", djustru oleh karena perkataan "Nasional" adalah berarti "kekeluargaan" jang besar, Nasional berarti meliputi keseluruhan badannya natie. Maka Dewan ini dinamakannya Dewan Nasional, oleh karena didalam Dewan Nasionalpun ingin mengadakan susunan jang meliputi segenap Bangsa Indonesia dengan tiada memandang bulu dari mana golongan itu. Dewan Nasional ini hendaknja anggota - anggota terutama sekali ialah wakil - wakil atau orang2 dari pada golongan2 functioneel didalam masyarakat kita. Didalam Dewan Nasional ini duduk menurut usul Konsepsinya wakil2 atau orang2 dari kaum buruh, oleh karena golongan buruh adalah satu golongan functioneel jang hebat, wakil atau orang dari golongan tani, oleh karena golongan tani adalah satu golongan functioneel jang hebat pula.

Dari golongan inteligensia, oleh karena pembangunan tidak dapat berdjalan dengan tiada bantuan dan aktivitas kaum tjendeklawan, wakil atau orang dari golongan pengusaha nasional, oleh karena pengusaha nasional amat penting fungsinya didalam masyarakat kita, wakil atau orang dari pada golongan Protestan, wakil atau orang dari golongan Katolik, dua dari pada Alim Ulama, wakil atau orang dari golongan wanita wakil atau orang dari golongan pemuda, wakil atau orang dari golongan Angkatan '45, wakil atau orang dari golongan jang dapat veitolken / mengemukakan persoalan2 daerah, dan disamping itu, Bung Karno menghendaki duduk didalam Dewan Nasional ini Kepala Staf Angkatan Darat, Kepala Staf

wan Nasional Dewan Nasional dan Kabinet berdiri berdampingan satu sama lain. Dewan Nasional memberi nasehat dan advies kepada Kabinet, advies jang diminta dan advis jang tidak diminta.

Disamping itu oleh karena kita telah mengalami bahwa tiap2 Kabinet jang selalu kekurangan kewibawaan, Bung Karno memaksudkan dengan Dewan Nasional ini memberi kewibawaan kepada Kabinet, jaitu oleh tjara bekerdja memberi advis jang diminta dan jang tidak diminta itu. Dengan demikian eralah hubungan diantara Kabinet dan Dewan Nasional dan tersusunlah satu djembatan jang hebat diantara Parlemen, lewat kehendak2 masyarakat jang hidup, lewat Dewan Nasional, sehingga boleh dikatakan tiap-tiap

Saja telah menjumbangkan

Lebih dari 35 tahun saja telah menjumbangkan tenaga saja ini kepada perjuangan bangsa Indonesia, tenaga jang ketjil tetapi toeh saja sumbangkan. Lebih dari 35 tahun bersama2 dengan rakjat Indonesia saja ikut senang, ikut menderita dan memang permohonan saja kepada Allah Subhanahu Wata'ala, agar supaja seterusnya sampai saja masuk lubang kubur diberi oleh Tuhan supaja saja selalu mengabdikan tenaga saja jang ketjil ini kepada segenap rakjat Indonesia (Bung Karno dalam pidato Konsepsi, 21-2-57).

Saja seorang antara jang sedikit

Saja sekedar penjambung lidah daripada Bangsa Indonesia. Benar2 penjambung lidah, oleh karena, saja adalah salah seorang manusia diantara jang sedikit orang2 Indonesia ini jang paling banjak mempunjai contact. Di mana2 saja datang keluhan daripada rakjat jang ketjil ialah: "Bapak, apakah Bapak tidak dapat mengadakan satu sistim agar supaja kita ini semuanya bergotong-rojong?" (Bung Karno dalam pidato Konsepsi, 21-2-57).



Demonstrasi oleh mereka jang ingin konsepsi bung Karno dilaksanakan (I.O.)

Belanda ingin tetap mendjadjah Irian Barat

Oleh : pembantu Luar Negeri MM



Daerah R.I. yang
jadi songketa,

PADA hari Sabtu tanggal 23 Februari yang lalu ini masalah Irian Barat mulai diperdebatkan dimad-jelis umum PBB. Waktu itu wakil tetap Indonesia untuk PBB Mr. Sudjarwo Tjondronegoro membuka perdebatan didalam sidang Panitia Politik mad-jelis umum PBB. Pidatonja pand-jang dan terdiri dari 35 halaman. Dalam pidato pembukaan perdebatan itu Mr. Sudjarwo yang memba-wa suara Indonesia dengan tegas mengemukakan akan claim Indone-sia untuk memasukkan Irian Barat kedalam wilayah Indonesia, karena Irian Barat daerah Indonesia. Teta-pi sampai sekarang ternyata daerah Irian Barat itu tetap didjadjah Be-landa. Setjara singkatnja dalam sidang Panitia Politik itu Indonesia meminta kepada PBB agar supaya persengketaan antara Indonesia dan Belanda mengenai Irian Barat yang sudah berdjalan selama 7 tahun itu se-lekasnja merdapat penyelesaian. Dan supaya PBB menaruh perhati-anja akan masalah itu yang dalam hakekatnja akan mengganggu ke-terentaman dan perdamaian dunia.

Resolusi 13 negara

Seruan Indonesia yang disampai-kan oleh Mr. Sudjarwo itu ternyata telah memberi hasilnja, dan tampak beberapa negara2 Asia, Afrika dan dan Amerika Selatan mengadakan usaha untuk memberi djalan kearah penyelesaian. Waktu itu semuanya ada 13 negara yang diantaranya ter-dapat Burma, Sajian, India, Pakistan, Jemen, Saudi Arabia, Ethiopia, Ecua-dor, Costa Rica, Salvador, Bolivia, Rumania, Jugoslavia telah mengad-jukan resolusi, yang menja-rankan supaya PBB membentuk suatu komisi "Djasa2 baik" untuk membantu dalam melaksanakan per-rundingan2 selanjutnja antara In-donesia dan Nederland. Tetapi pihak Belanda yang diwakili oleh C.W.A. Schuurman telah menolak seruan

dalam resolusi 13 negara itu. Per-tama disebabkan Belanda memang hendak mempertahankan kedudu-kannya di Irian Barat sebagai nega-ra pendjadjah, dan kedua karena merasa dikonfrontir oleh negara2 13 negara yg. dim. hakekatnja menja- kong claim Indonesia dan yang men-gakui bahwa daerah Irian Barat adalah daerah Indonesia. Pada wak-tu itu, yaitu hari Senin tanggal 25 Februari dimana perdebatan lan-djutuan dilangsungkan, Belgia Selan-dia Baru, Australia Inggris dll. telah



Sudjarwo membawa suara In-donesia di PBB.

menjokong pendapat Belanda dan dengan demikian negeri2 ini telah menempatkan diri sebagai faktor yang ber-hadapan dengan Indonesia. Pada hari Senin itu ternyata per-debatan belum dapat dilandjutkan, karena waktunya terlalu sempit, masalah lain seperti masalah Israel sangat mendesak sehingga masalah Irian Barat itu masih akan diper-debatkan lagi pada waktu yang belum ditentukan. Tetapi ketika berita ini

ditulis, di PBB perdebatan mengenai masalah Irian Barat dilandjutkan pada hari Rabu dan Kamis dengan amat seru-nja dan hasil selanjutnja kita men-unggu perkembangan.

Rakjat Irian Barat membangun

Seorang koresponden "Antara" di Ambon yang baru sadja kembali dari propinsi Irian Barat dan daerah Ma-luku Utara melaporkan, bahwa pembangunan dipropinsi baru itu sudah mulai berdjalan. Semua pegaw-ai diibukota propinsi bekerja giat siang-malam dengan tidak menge-nal istirahat didalam melakukan tu-gas negara dan amanat rakjat In-donesia. Sedangkan penduduk sendiri memberi bantuan dengan sukare-la, antaranya menjedjikan perlu-mahan sendiri, dan untuk para pegaw-ai yang datang dari luar yang bertugas diibukota propinsi itu.

Titik berat pembangunan dewasa ini ialah pembangunan rumah2 pegaw-ai, gedung2 pemerintahan, per-baikkan djalan dan djembatan2. Un-tuk maksud itu pemerintah propinsi Irian Barat telah menerima uang se-banyak Rp.22 djuta untuk melan-tjarkan roda pemerintahan pada tahun 1957 ini. Djumlah yang diper-oleh dari pemerintah pusat, menurut keterangan, akan mendapat tamba-han lagi bilamana ada permintaan dari Gubernur Irian Barat.

Tentang semangat dari alat nega-ra dan hubungan mereka dengan penduduk didaerah2 perbatasan, di-katakan dalam laporan itu, bahwa mereka menjalankan tugasnja de-ngan penuh rasa bakti atas negara dan bangsa.

Kepala Djawatan Penerangan Irian Barat sementara S. Assagat dalam keterangannya kepada kores-ponden "Antara" mengatakan, wa-laupun pekerjaan berat tetapi ke-

(Bersebuting ke hal. 502)

Pengatjauan bersendjata sesudah penjerahan kedaulatan

Oleh : pembantu L. Negeri MM

SUDAH tentu, protes2 menentang Skemerdekaan Indonesia sebelum Belanda mengikat dirinja dgn per-djandjian internasional untuk melak-ukan penjerahan "kedaulatan" adalah penuh dan tidak bersjarat", adalah satu hal yang bersifat lain dari pa-da usaha2 menggulingkan kedaulatan itu apabila sekali perdjandjian sudah berachir dan dilaksanakan. Keergnagan untuk melihat kedau-latan yang diserahkan setjara resmi adalah soal yang berbeda dari pertjabaan2 illegal untuk mengambi- l kedaulatan itu kembali.

Tetapi ada bukti2 sedjarah dan umum yang menundjukkan bahwa ada orang2 Belanda tertentu yang bertindak seperti itu, sedang mere-ka menggunakan tenaga orang2 In-donesia yang berkerdja padanja, yg. bertindak seperti itu, sedang mere-ka menggunakan tenaga orang2 In-donesi ajang berkerdja padanja, yg. sebagian dari mereka diperdajakan. Bahwa hal2 yang demikian memang mungkin terdjadi, karena keadaan suasananya di Indonesia setelah

Belanda mengakui setjara resmi kedaulatan Indonesia tgl. 2 Desem-ber 1949 memberi kemungkinan itu. Pertama, suasana memang memungkingkan adanya ketegangan2 yg. luar biasa. Pengakuan Belanda atas kedaulatan Indonesia datangnya se-sudah 4 1/2 tahun revolusi bersendjata, dan di Indonesia terdapat beribu-beribu serdadu dalam dinas Ang-katan Perang Belanda. Pasukan2 ini terbagi dua, KNIL dan KNIL.

Ketentaraan dalam KMB

Menurut sjarat2 perdjandjian KMB yang menentukan pengakuan resmi dari Belanda atas kedaulatan Indo-nesia ditetapkan bahwa pasukan ber-sendjata yang bertugas utk Belanda ditempatkan dalam suasana sebagai "tamu dalam sebuah negara saha-bat"; mereka tetap dibawah koman-do penuh dan merdjadi tanggung djawab penuh dari pembesar2 Belan-da, tetapi tidak boleh digerakkan, apalagi dipergunakan, tanpa penge-tahuan dan izin dari Pemerintah In-donesia. Tiap2 orang yg dipekerdja-kan Belanda dapat memilih untuk menjadi warganegara Belanda dan dapat dipindahkan kenegeri Belanda; sedang berkenaan dengan pasukan KNIL diadakan ketentuan2 tamba-han yang memungkinkan mereka melak-ukan pemilihan antara pindah ke KNIL atau TNI, atau didemobilisasi. kan di Indonesia. Semua penerkap-an2 militer KNIL harus diserahkan

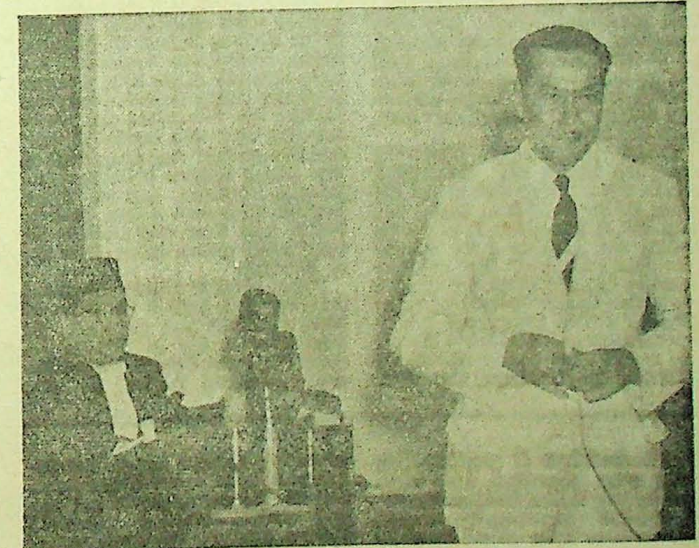
kepada TNI.

Semua angkatan perang Belanda di Indonesia harus diangkut, dipin-dahkan atau dicemobilisasi dalam rangka2 waktu yang tertentu setelah penjerahan kedaulatan. Djangka waktu 6 bulan didjadikan patokan untuk memoerangkatkan Angkatan darat dan AU, dan 1 tahun untuk memoerangkatkan Angkatan Laut dan Marine. Tetapi yang kedjadian, batas waktu ini sargat diperluas, dan baru sesudah 1 Djuni 1951 dapat diumumkan dengan resmi bahwa pasukan terakhir dari Belan-da telah meninggalkan Indonesia.

Ketentuan lain dari Perdjandjian

dalam keadaan2 demikian itu.

Kurang dari sebulan sesudah pe-njerahan kedaulatan, tentara Belan-da dibawah pimpinan seorang Belan-da bernama Westerling menjerang kota Bandung dan menduduknja se-lama kurang dari sehari. Mereka menduduki markasbesar tentara In-donesia dalam kota, dan dengan ke-cjam membunuh anggota2 TNI dan orang sipil dalam penjerangan itu. Walaupun serangan ini resmija "di-sesalkan" oleh pembesar2 Belanda waktu itu, dan walaupun Westerning tetap dinamakan "seorang petua-lang" oleh kalangan resmi Belanda, da telah meninggalkan Indonesia. Westerning dibantu meloloskan diri



Sultan Hamid saat ia mengutjapkan pembelaannya, didapan pengadilan

KMB adalah tentang didirikannya Misi Militer Belanda (NMM) untuk membantu angkatan bersendjata R.I. dalam soal latihan. Misi ini mem-pergunakan orang2 (baik Belanda maupun Indonesia) yang berdjuaug dalam barisan Belanda menantang Republik Indonesia.

Karena suasana yang seperti ini, ketegangan2 adalah sesuatu yang ti-dak dapat dihindarkan dalam keadaan demikian. Tetapi keti-ka telah terdjadi insiden demi insi-den, sudah kelihatan dengan djelas bahwa terdapat lebih banyak unsur2 dari pada apa yang dianggap wadjar

dari Indonesia dengan menerbang-kannya setjara illegal keluar negeri dalam pesawat Catalina Belanda, di-saat polisi dan militer Indonesia men-tjari2nja.

Dalam bulan setelah terdjadnja serangan atas B'dung itu yaitu Feb-ruari 1950, Hamid Aljadrie, Sultan Pontianak, merentjanakan penjer-angan atas Kabinet Indonesia, pada waktu mana hendak dibunuh bebera-pa orang menteri dan menangkap yang selebihnja. Hamid dengan terus terang mengakui tentang komplotan itu, dan sekarang ia lagi menjdjalani hukuman dalam penjara.

WESTERLING mendarat di Sumatera th. 1945 dengan tentara Sekutu yang bertugas istimewa, untuk melakukan persediaan buat pen- daratan tentara Sekutu guna meng- ambil oper kekuasaan dari Djepang. Westerling mempunyai tugas tersendiri — yakni menindas orang2 Indo- nesia, yang karena sentimen nasional- nya, tidak menginginkan kembali- nya kekuasaan Belanda.

Bulan Nopember 1946, kesatuan Westerling diperintahkan berangkat ke Sulawesi untuk maksud yang sama, dan disinilah kekedjamannya ter- hadap penduduk sipil menjebakkan- nya ia terkenal. Seluruh penduduk dari kampung2 disapu bersih, dan apa- bila rakjat tidak menjampai ke pa- da Westerling dan orang2nya pene- rangan2 yg dibutuhkannya tentang pe- njokong2 Republik yang sesungguhnya atau orang2 yang ditjurigai, me- reka langsung dibunuh, sering sekali dengan tjara2 yang biadab. Dengan tjara ini kira2 40.000 laki2, wanita dan anak2 dibunuh dalam masa kira2 2 bulan.

Dalam bukunya "Mijn Memoires", Westerling mengaku bahwa permu- laan 1949, kepadanya diberikan tu- gas „mendamaikan" Djawa Barat, dan walaupun ada pernyataan2 resmi dari pembesar2 Belanda yang tidak mengakui tanggungjawab atas tjara tindakan2nya, sesungguhnya Wes- terling telah diusulkan untuk mem- peroleh kehormatan2 tinggi sebab- kan sukses yang ditjapai buat mak- sud2 Belanda.

Dalam memorienja, Westerling mengaku bahwa dia membentuk APRA bulan Maret 1949 ketika Be- landa masih menduduki Jogja, ibu kota R.I. Ia menerangkan bahwa se- bagian dari „teman2 lama se.kom- mandonya yang setia" ikut mengga- bungkan diri dengannya, dan mereka itu adalah orang2 Eropah; ia mener- angkan bahwa pasukannya termas- uk beberapa „bataljon Darul Islam"; dia mengatakan bahwa maksudnya diketahui dan disetujui oleh Djen-

Penjerbuan Westerling kekota Bandung

deral Spoor, panglima besar Ang- katan Perang Belanda di Indonesia; sebelum ia memulai aksinya ia meng- akui telah mendirikan organisasi dibawah tanah. (Lihat "Mijn Me- moires" oleh R.P.P. Westerling, ha- laman2 188, 190, 200-206, 217, 219, 238, 237, 242, 243, 245, 269-271).

Apakah seluruh keterangan Wes- terling itu benar atau tidak, apakah di lebih2kan atau tidak, pengetahuan tentang adanya pasukan2 ilegal AP- RA telah diberitahukan kepada Re- publik, yang setjara resmi meminta perhatian pembesar2 Belanda terha- dap gerakan2 ilegal ini pada bebera- pa kejadian. Bahkan sebelum Belan- da mengakui kedaulatan Indonesia, pembesar2 Indonesia telah melapor- kan adanya gerakan2 ilegal ini, baik kepada Wakil Agung Mahkota Be- landa di Indonesia, maupun kepada anggota2 Kabinet Belanda yang me- ngunjungi Indonesia. Djuga telah dilaporkan bahwa gerakan2 ini mem- punjai pengaruh atas anggota2 ten- tara Belanda. Sehari sebelum penje- rangan atas Bandung, pembesar2 In- donesia telah melaporkan kepada Divisi Tentara Belanda di Bandung bahwa rombongan2 bersendjata se- dang bergerak diluar kota, dibawah pimpinan 2 orang Belanda (Bolle van Beelden dan Vermeulen) dan bahwa sebagian besar dari tentara itu me- lakukan „desersi" dari polisi Belanda dan sebuah resimen Belanda, stoot- troepen. Kemudian hari itu djuga kembali dilaporkan kepada Belanda bahwa satu seksi dari resimen itu memblokkir sebuah djalan diluar ko- ta Bandung.

Dalam gerakan mereka memasuki kota keesokan paginja (23 Djanuari 1950) pasukan2 yang menjerang itu telah melewati pos2 pengawasan Be- landa dan tank2 Belanda tanpa men- dapat gangguan. Pasukan ini me-

makai badju seragam dan alat pe- ngangkutan dari KNIL dan peritah2 diberikan dalam bahasa Belanda.

Pukul 8 pagi itu djuga pembesar2 Belanda berunding dengan Komando Tentara Belanda di Bandung de- ngan dihadiri oleh penindjau2 militer PBB; Komando Belanda menjata- kan bahwa tidak mungkin mengani- bil sesuatu tindakan terhadap ang- gota2 bangsa Belanda dari pasukan yang menjerang itu. Tetapi Djenderal Major Ergels dari Komando itu telah menempatkan seorang kapten Be- landa dalam diras aktif bersama Westerling dalam penjerangan itu, dan djenderal major itu pula pada siang harinya, ketika pasukan APRA menduduki kota, yang membawa usul dari mereka itu kepada Tentara In- donesia untuk mengadakan perun- dingan2. Usul2 ini, tentu sadja ditol- ak.

Perundingan2 tingkat tinggi yang diadakan pada hari itu di Djakarta, telah mentjap pasukan Belanda yang ambil bagian itu sebagai „deser- teurs"

Perundingan2 rahasia

Sepuluh hari sebelum terjdadi pe- njerangan ini, dilangsungkan pertemu- an dalam sebuah Hotel di Bandung yang dihadiri oleh Westerling; Kar- tosuwirjo, pemimpin dari gerakan ilegal „Darul Islam" dan Wiranatakusumah, orang Indonesia yang diangkat oleh Belanda se- bagai kepala „negara" Djawa Ba- rat yang didirikannya beberapa wak- tu sebelumnya. Dalam pertemuan ini diputuskan bahwa, djika sekiranya penjerangan atas Bandung berhasil, daerah Djawa Barat akan menjadi daerah de facto pertama dari negara Darul Islam, yang hubungannya de- ngan subversief akan diperlihatkan nanti. Dengan persetujuan ini da- lam ingatannya Kartosuwirjo mengi-

Bandung

rim penindjau2 kedalam kota Ban- dung selama penjerangan itu untuk mengawasi suasana.

Haris bin Suhaemi yang dahulunya wabakui keadaan diatas ini berdasar- menduduki kursi yg bertanggung dja- ngan pengetahuannya sendiri ketika dia memberikan kesaksian dalam peme- riksaan perkara Jungschlaeger dan Schmidt. Sumber2 keterangan lain yg. merjangkut dengan kejadian yang serupa termasuk Dinas Rahasia TNI yang menempatkan seorang anggotanya dalam hotel tempat berlangsung- nya rapat itu. Dan dokumen yang di- rampas belakangan dari pos Darul Islam, djuga menunjukkan bahwa perjdandjian seperti itu sungguh2 pernah dilakukan.

Haris bin Suhaemi djuga menjata- kan bahwa sebuah pertemuan sebe- lum itu dalam 1949 antara Darul Is- lam dan Westerling telah menjusun satu tindakan umum bersama di Dja- wa Barat yang akan dilaksanakan oleh APRA bersama2 dengan pasu- kan2 Darul Islam. Sungguh2 menjadi kenyataan, bahwa pada hari yg. sama APRA melancarkan serangan atas Bandung, Darul Islam melaku- kan serangan atas dua kota ketjil di Djawa Barat.

Saksi lain dalam pemeriksaan yang sama, Tomasoa, menyatakan bahwa beberapa waktu sebelum penjeran- gan itu, dia diperintahkan oleh seorang letnan dari K.L. (Lt. Prins) untuk membuat peta kota Bandung dengan dibubuhi tanda2 pada pos2 TNI.

Tomasoa menyatakan bahwa ia di- bawa menghadap Westerling untuk menjerahkan peta itu ketika sudah siap; Westerling mengundangnya ikut serta dalam penjerangan itu, tapi ia menolak.

Saksi nomor tiga, Ukar bin Sukar- ta, meremukakan bukti bahwa per- mulaan tahun 1950, Westerling ber- temu dengan Kapten Franken dari

K.L. dan Tomasoa, untuk merunding- kan rentjana untuk menjerang Ban- dung dan kegiatan2 dibawah tanah umumnya meenting Pemerintah In- donesia, dan pada pertemuan itu, Westerling mengatakan bahwa an- tara Mei dan Agustus, Belanda (dia memakai perkataan „kita", menurut Ukar) pasti akan menguasai Indo- nesia kembali. Tomasoa mengakui adanya pertemuan ini.

Penjerangan atas Bandung adalah satu kegagalan, karena djelas kelih- atan dengan bertambah siangnya ha- ri, pasukan APRA tidak dapat mem- pertahankan kedudukannya. Kemu- dian pada hari itu djuga satuan2 yang menjerang itu menarik diri dari kota dan berpentjar dalam hutan pegu- nungan disekitarnya. Lima hari ke- mudian dalam operasi pembersihan yang dilakukan TNI terjdadi bentrok- an dengan beberapa satuan APRA, yang sebagian daripadanya dapat di- tawan termasuk bekas komisaris Be- landa J.H. v.d. Meulen.

Sesudah kegagalan di Bandung itu, Westerling bermaksud untuk men- duduki tempat2 strategis yang pen- ting di Djakarta, seperti Istana, Ge- dung Parlemea, dll. tetapi tujuannya gagal djuga, seperti djuga hal- nya dengan pertjobaan2 dari bebera- pa pengikut Westerling untuk me- rampas sendjata dari Polisi Indone- sia di Karanganjara. Kemudian diba- gian Kramat di Djakarta, pembesar2 Indonesia mensita sedjumlah besar serdjata dan mesiu, dan hantjuria harapan Westerling tentang sukses APRA.

Disebabkan ikut sertanya Belanda dalam penjerangan di Bandung yg se- tjara resminja ditjap sebagai deser- teur dan ptjuk pimpinan Angkatan Perang Belanda menjandjikan tin- dakan bersama terhadap para penje- rang, adalah mengedjutkan kepada pembesar2 Indonesia dan chalajak rama- i untuk mengetahui bahwa Wes- terling telah melarikan diri ke Si- ngapura yang se-kurang2nja dapat dilakukan dengan bantuan pembesar2

Belanda. Sebuah Catalina Belanda di- pergunakan untuk menerbangkannya keluar negeri, dan sebuah pesawat tidak mungkin dapat dipergunakan setjara terang2an, ketjuali dengan izin dari yang berkuasa.

Sesudah masa penahanan yang singkat di Singapura, karena tidak mempunyai surat2 keterangan yang lajak, Westerling pergi ke negeri Be- landa, walaupun Indonesia memadu- kan permohonan supaya dia dikem- bali ke Indonesia untuk mengha- dapai tuduhan tentang kegiatan2nya yang ilegal itu. Walaupun sudah di- ketahu bahwa kegiatan2 anti-Indone- sjana berlangsung terus sedjak ke- datangannya dinegeri Belanda, Wes- terling tidak pernah dihalangi, se- kurang2nja dalam usahanya memper- kembangkan perasaan anti-Indonesia.

Dari semua keterangan2 diatas dap- at dilihat bahwa APRA, yang wal- aupun bukan setjara langsung dibe- ri ilham oleh pembesar2 Belanda, memperoleh sokongan dari orang2 Belanda yang menduduki djabatari2 tinggi, dan pembesar2 Belanda itu di- samping peringatan2 yang tjukup dan berulang kali, tidak pernah men- gambil tindakan2 yang dapat men- tegah terjdajinya serangan atas ko- ta Bandung. Djikalau sesungguhnya kegiatan2 Westerling tidak mendapat persetujuan dari pembesar2 Belanda — disamping pengakuan Westerling sendiri tentang ini — apakah alasan- nya maka pembesar2 Belanda men- ghalangi tindakan2nya diadili?

Dengan terlibatnja dalam penje- rangan itu orang2 yang se-kurang2nja terdiri dari Westerling, Kartosuwir- jo, Wiranatakusumah, Djenderal Ma- jor Engels, Lt. Prins dan Kapten Franken sebagai dinjatakan diatas, adalah satu petundjuk tentang mung- kin tersangkutnja Djenderal Spoor, Panglima Besar Angkatan perang Belanda di Indonesia.

Tetapi pelarian Westerling dari Indonesia tidak terjdadi sebelum di- mulainya satu kegiatan ilegal beri- kutnja terhadap Republik Indonesia.

Pemberontakan & pembunuhan

Dua bulan kemudian, April 1950, pasukan yang berada dibawah komon- do Belanda bersekongkol dengan pasukan yang baru dioper kedalam satuan T.N.I. untuk menjerang dan menduduki kota Makassar, yang waktu itu masih menjadi ibukota NIT (Indonesia berbentuk federasi sampai Agustus 1950). Walaupun pemberontakan ini dapat dipadam- kan, kemudian terjdadi lagi dua se- rangan bersendjata yang seru, termas- uk dalamnja yang dilakukan oleh orang2 yang melakukan serangan se- belumnja, yang berlangsung di Ma- kassar bulan Mei dan Agustus 1950.

Dalam pada itu, akhir April 1950, beberapa orang bekas pembesar NIT (bikinan Belanda) dibawah pimpin- an Soumokil dan mendapat dukun- gan mas dari orang2 yang baru di-

pulangkan kepulau Ambon dari pasu- kan2 Belanda, memberontak terha- dap RI dan memproklamirkan apa yang mereka namakan „Republik Maluku Selatan". Walaupun pembe- sar2 Belanda kembali menjatakan pe- njeselannya dan walaupun panglima tentara Belanda di Indonesia memen- rintahkan pasukan2 yang dibawah komando Belanda menarik diri dari pemberontakan ini, bukan sadja per- rintah ini tidak dipatuhi, tapi Sou- mokil sendiri mampu melarikan diri dari Indonesia dengan bomber Be- landa.

Bulan Desember 1951, kedjadian- nya berselisih lima hari, dua kapal milik kongsi pelajaran Belanda Rot- terdamsche Lloyd, SS „Blitar" dan SS „Talisie" diketemukan menjelun- dupkan sendjata dalam pelabuhan Indonesia.

Di Komisariat Tinggi Indonesia di- negeri Belanda berlangsung pertjo- baan pembunuhan atas diri attase militer Indonesia, yang ditjurigai me- miliki surat2 yang menjangkut diri Westerling. Dua orang terdakwa pembunuh itu dihukum masing2 3 dan 4 tahun penjara oleh pengadilan Belanda yg mengadili mereka. Insi den ini berlangsung tgl. 21 Mei 1952. Mulai akhir tahun 1950 dan sete- rusnja surat2 kabar Indonesia meng- umumkan berita demi berita ten- tang terdapatnya orang2 Belanda di- antara gerombolan2 bersendjata ille- gal yang menimbulkan gangguan2 ke- amanan dalam wilayah2 Indonesia yang tertentu. Da'am waktu yang sama pers djuga mengumumkan ten- tang terlihatnja pesawat2 udara, ka- pal2 dan kapal2 selam yang tidak di-

kenal kebangsaannya diperairan dan teritorial Indonesia.

Tidak dapat diragu2kan lagi ten- tang kenyataan2 diatas yg merupa- kan bagian dari sedjarah Indonesia. Bukan lagi menjadi soal tentang pendapat apakah benar hal itu ter- djadi atau tidak — kedjadian2 itu adalah fakta2 yang objektif.

Tetapi fakta tentang kedjadian itu tidak dapat menjadi bukti tentang adanya kegiatan2 subversief, walau- pun kedjadian2 ini menimbulkan per- soalan kearah itu dan memberikan bukti sambil lalu tentang sesuatu yg. berlangsung dibawah tanah. Tapi djauh lebih banyak lagi yang diketa- hui sekarang tentang kedjadian2 ini. Lambat laun berbagai djawatan ne- gara Indonesia mengumpulkan pe- ngetahuan demi pengetahuan sampai

sekarang terdapat tjukup kejataan untuk didjadikan bukti Hukum bah- wa kegiatan2 subversief itu benar2 terjdadi di Indonesia.

Untuk menguraikan bukti itu de- ngan djelas, baiklah ditjeritakan se- gala kedjadian2 yang diketahui pada satu waktu tentang kedjadian ter- tentu, walaupun akan kelihatan nanti bahwa beberapa dari bukti itu me- nutupi sebagian dan satu matjam bukti dapat dihubungkan dengan satu atau lebih kedjadian. Tentu, hubun- gan2 diantara kedjadian ini adalah pembawaannya kejataan bahwa ke- djadian2 itu sendiri hanyalah penza- hiran yang dapat dilihat tentang usaha2 yang merdjengkau djauh un- tuk menggulingkan R.I., yang tjara- bangnja seluruhnya mungkin masih belum diketahui.

Penjerangan terhadap menteri

Pada 24 Djanuari 1950, Westerling datang di Djakarta dan bertemu de- ngan Hamid Algadrie, Sultan Ponti anak.

Hamid masuk KNIL sesudah me- njelesaikan peladjarannya di Akademi Militer Negara Belanda dan menj- dadi letnan satu pada tahun 1939. Bulan September 1945 dia diangkat menjadi penasihat politik Pemerin- tah Hindia Belanda dan Adjudan Luar Biasa dari Ratu Belanda. Ke- lika Belanda mendirikan „Daerah Istimewa Kalimantan Barat" Hamid diangkat menjadi Kepala.nja, dan kemudian menjadi Ketua B.F.O. yakni organisasi sentral dari „nega- ra2" yang didirikan Belanda. Sesu-

(Bersambung ke hal. 32)

Kita memerlukan segenap tenaga yang ada dalam masyarakat

* Tak ada kiri tak ada kanan

Dalam bagian pidato Konsep-sinja menerangkan tentang Ka-binnet gotongrojong dimana dida-lamnya duduk segenap wakil dari segenap golongan, Bung Karno pula telah menghendaki agar dalam kabinet gotongrojong itu se-suai dengan "alle leden van de familie aan tafel, aan een eettafel en aan werktafel" Bung Karno telah menjinggung kesangsian banjak pihak tentang akan ikut-nja PKI dalam kabinet gotong-rojong itu. Bagian pidato ini oleh mereka yang tidak menyetujui komunisme, telah kian menjang-sikan. Begini bunjinja:

Siapa diantara saudara2 yang tidak gandrung akan perdamaian nasional? Dengan Konsep ini saudara2 perdamaian nasional terselenggara.

Jah, saja tahu saudara2 misal-nja terhadap PKI ada beberapa saudara2 atau pihak yang keberatan dia duduk terhadap kabi-net. Saja bertanja dengan te-nang, se-tengah2nja, saudara2, apakah kita dapat terus mene-rus mengabaikan satu golongan yang didalam pemilihan umum mempunyai suara enam djuta manusia lebih? Sungguh saud-a-ra2 saja tidak memihak, saja se-kadar menghadapi perdamaian nasional, saja sekedar ingin me-

ngadakan tjara pemerintahan gotongrojong dengan tidak me-mihak sesuatu pihak. Saja bertanja lagi kepada saudara2 tidak-kah kita ini menghendaki pem-bangunan yang se-kuat2nja?

Djikalaupun kita benar-benar menghendaki pembangunan yang sekuat-kuatnja, tidakkah kita memerlukan segenap tenaga yang ada didalam masyarakat kita ini agar supaya tenaga-tenaga itu ditumpahkan didalam pembangu-nan? Dan tidakkah suatu kenja-taan, bahwa Partai Komunis In-donesia mempunyai banjak pe-ngikut dikalangan buruh?

Sekali lagi saja katakan, saja tidak memihak, saja sekedar ver-tolken semua apa yang menjadi isi djiwa daripada masyarakat kita, isi djiwa daripada pemuda, pemuda tatkala pemuda-pemuda pada tanggal 28 Oktober 1928 mengatakan: Satu Bangsa, Satu Tanah Air, Satu Bahasa, isi djiwa daripada kita semua tatkala kita mengadakan proklamasi pada tanggal 17 Agustus 1945. Pada waktu itu tidak ada, tidak ada, tidak ada, sekali lagi saja kata-kata tidak ada perpejahan dida-lam kalbu Bangsa Indonesia. Hanya kemudian perpejahan ini menjadi djadi, kemudian laksana kita merobek-robek dada kita sendiri.

Ada orang yang berkata, Bung Karno mengusulkan Konsep ini untuk membawa Kabinet ke-aliran kiri. Tidak, buat saja tidak ada istilah "kiri", tidak ada istilah "kanan". Saja sekedar meng-hendaki Bangsa Indonesia utuh kembali. Negara utuh kembali, saja tidak memandang bulu, sajalah yang sering mengistir utjapan seorang pemimpin besar dari luar negeri: A nation divided against itself cannot stand, satu Bangsa yang terpejrah belah (di-vided against itself) tidak dapat berdiri terus (cannot stand). Apakah kita mau tetap menjadi satu nation (bangsa) yang divided against itself?

Saja sekali lagi katakan, saja tidak berfihak, saja ingin mengu-sulkan satu hal yang sesuai de-ngan djiwa Indonesia, djiwa asli Bangsa Indonesia, jaitu djiwa kekeluargaan.

Kabinet Gotongrojong yang bantu-membantu satu sama lain dengan Dewan Nasional ini merupakan satu djembatan yang besar yang kuat antara Pemerin-tah dengan de levende krachten van de maatschappij (tenaga-te-naga yang hidup didalam masja-rakat). Djembatan ini akan mem-buat negara kita menjadi negara yang Insja Allah kuat.

Demokrasi impor tidak tjotjok dengan djiwa bangsa Indonesia

* Oposisi hanja menjatuhkan pemerintah

KEsulitan yang dihadapi ne-gara kita itu bukanlah satu kesulitan dari beberapa hari yang achir2 ini saja, tetapi kesulitan yang telah lama yang sekedar memuntjak diwaktu yang achir2. Sebagaimana djuga saudara2 sekalian yang masing-masing tentu mentjintai negara ingin menjelamatkan negara, berpikir-pikir siang dan malam, bagaima-na tjaranja kita mengatasi segenap kesulitan2 itu, maka sajapun alham-dulillah lama sekali berpikir-pikir memuhun kepada Allah S.w.T, hendaknja diberi petunjuk oleh-Nja bagaimana kita dapat mengatasi ke-sulitan2 ini. Dan achirnja sampailah kepada kebulatan pikiran, kebulatan pikiran yang saja namakan KON-SEPSSI, yang pada malam ini dengan resmi saja persembahkan kepada

saudara2 sekalian dan kepada rak-jat Indonesia untuk menjadi per-timbangan jg se-masak2nja, untuk menjadi bahan bagi kita untuk sama-sama memikirkan, mentjari djalan, agar kita dapat mengatasi ke-sulitan2 itu. Demikian bagian2 per-mulaan pidato tentang Konsep si Bung Karno. Kemudian ditjerita-kannja tentang kesibukan delegasi2 partai2 pemerintah yang melangsung-kan pertemuan dengannja, jaitu delegasi-delegasi partai2 PNI, NU, PSII, Parkindo dan Katholieck. Di-kemukakannja bahwa semua partai2 itu menghendaki agar kita dapat berikhtir mengatasi kesulitan2 dan dikemukakannja tentang pelbagai kehendak dari partai2 itu dalam mentjari djalan untuk mengadakan

perbaikan pada tubuh yang sekarang, yang kini kita kenal dengan sebutan reshuffle-integral. Maka pada waktu itu kata Bung Karno terbajanglah dalam chajal ingatannja betapa bangsa Indonesia, setelah ber-puluh2 tahun berdjuaang, setelah menderita, berkorban untuk satu tjita2 yang luhur, yang bukan saja didalam gerakan nasional sedjak 1908, tapi djuga penderita dan pe-ngorbanan-pengorbanan yang djawan sebelum itu, dan terutama pengor-banan-pengorbanan yang telah diberi-kan bangsa Indonesia sesudah kita memproklamasikan kemerdekaan ki-ta pada 17 Agustus 1945.

Terbentang dimatanja segenap lu-kisan sedjarah Bangsa Indonesia, sedjarah Republik Indonesia yang telah lebih daripada sebelas tahun

umurnja ini, bahkan terbentang di-muka matanja, bahwa ketenteraman hati Bangsa Indonesia, kegembiraan hati Bangsa Indonesia, didalam se-belas tahun ini sering-sering kali negeri. Terbentang dimatanja gam-baran, bahwa sedjak kita memiliki Republik Indonesia, hati Bangsa Indonesia yang tadinja mengira, bahwa Proklamasi dan Negara itu akan membawa ketenteraman, kebahagiaan dan kesenangan, sebelas tahun lamanja tiap-tiap kali terganggu, hampir-hampir boleh dikatakan ter-gangu permanent.

Dengan styl baru

Maka didjawabiah oleh Bung Karno kepada Anggota2 Delegasi yang menghadap padanja di Istana Bogor itu, bahwa menurut kejakin-annja yang kuat, kejakinannja sebagai hasil pemikiran yang berbuih-lamanja, kita tak dapat men-tjapai ketenteraman hati, kestabilan pemerintahan, keselamatan Negara, djikalau kita sekedar mengadakan reshuffle Kabinet sekarang saja, bahkan djikalau kita sekedar meng-adakan reshuffle integral Kabinet sekarang saja.

Menurut kejakinannja yang teguh, tidak tjukuplah kita dengan sekedar mengganti tiang2nja, tetapi kita harus merombak gedung ini sama se-kali. Bukan saja merombak tiang2-nja, peratapannja, dinding2nja, tetapi kita merombak sama sekali sam-pai kefundamennja dan kita meng-adakan ketatanegaraan Republik Indonesia stjl baru. Gedung baru, stjl baru itu, ituuah inti daripada apa yang namakan Konsep si.

Bertanja Bung Karno mengapa ia mengusulkan kita membongkar sama sekali gedung dan fundamennja? Sebabnja ialah, bahwa menurut pengalamannja, menurut kejakinannja didalam sedjarah Republik In-donesia yang telah lebih dari sebelas tahun ini, kita tidak pernah men-tjapai kestabilan pemerintahan, tiap2 pemerintahan yang memerintah se-lalu menghadapi kesulitan2 kurang kekwibawaan dan selalu menghadapi oposisi.

Tiap2 kabinet yang berdiri didalam sebelas tahun ini, mengalami kesu-karan jg demikian. Djadi kekurang-an kekwibawaan dan selalu meng-hadapi oposisi yang santer, sehingga tiap kabinet yang bertahan terlalu lama, achirnja gugur, krisis dan harus diganti dengan kabinet yang lain. Sebelas tahun lamanja kita mentjo-ba mengatasi kesulitan2 itu dengan segenap kedjurdjuran hati, dengan se-genap kelchlasan hati, tetapi tiap2 kali lagi kita mengalami pengalam-an yang sama.

Setelah me-mikirkkan sebabnja achirnja ia sampai kepada kejakin-an, bahwa kita telah memakal satu sistem yang salah, satu stjl peme-merintahan yang salah, jaitu stjl yang kita namakan demokrasi Barat.

Tidak tjotjok

Sedjak kita mengadakan gerakan nasional, lebih2 lagi sesudah kita memproklamirkan kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus 1945, memang kita selalu gandrung pada demokrasi dan ingin menjelenggarakan demo-krasilah yang menjadi api pembakar daripada hati kita, api pe-wahju daripada tindakan2 kita. Me-nurut kejakinannja sebagai hasil yang 11 tahun ini, demokrasi yang kita ambil, demokrasi jg kita pakal adalah demokrasi yang tidak tjotjok dengan djiwa bangsa Indonesia; jaitu apa dinamakannja demo-kراسi Barat, katakanlah demokrasi parlementer, tetapi tegas baginja bahwa demokrasi yang kita pakal 11 tahun ini adalah satu demokrasi import, demokrasi yang bukan de-mokrasi Indonesia. Dan oleh karena demokrasi ini adalah demokrasi im-port, bukan demokrasi Indonesia, bu-kan demokrasi yang tjotjok dengan djiwa kita sendiri, maka kita meng-alami segenap exces2 daripada se-ledar memakai barang import; se-genap exces2 daripada penjelenggara-an demokrasi yang bukan demo-kراسi yang sesuai dengan kepribadian kita sendiri. Didalam demokrasi Barat itu, demokrasi parlementer á la Barat, maka adalah begrip yang di-namakan begrip oposisi dan begrip oposisi inilah, menurut Bung Karno, yang telah membuat kita 11 tahun lamanja menderita. Oleh karena begrip oposisi ini kita namakan dan kita artikan dengan djalan yang tidak tjotjok dengan djiwa Indonesia.

Ditjeritakannja bahwa ia beberapa tahun yang lalu pernah bitjara de-ngan seorang pemimpin oposisi (bu-kan oposisi yang sekarang) dan di-katakan Bung Karno padanja bahwa tindakan yang berdjalan ini (pada waktu itu) adalah baik, dan bertanja pula padanja mengapa ia tidak me-ngatakan dengan terang bahwa tindakan pemerintah itu adalah baik. Djawab saudara daripada oposisi itu ialah: bukan kewadjaban daripada oposisi untuk menyatakan bahwa Pemerintah berbuat baik. Djadi njata oposisi diartikan didalam arti yang demikian itu. Njata oposisi di-artikan dalam arti mengeritik Pe-merintah habis-habisan, coute que coute! Njata oposisi diartikan seda-pat mungkin menumbangkan Pe-merintah yang ada diganti dengan pemerintah dari golongan oposisi itu s rdiri.

Dan karena itu Bung Karno meng-adjak segenap bangsa Indonesia un-tuk menindjau kembali sistim keta-tanegaraan kita yang sekarang ini dan mengharapakan memberikan tempat, menindjau kembali dan men-jetudjui Konsep si Bung Karno.



BARU di di kota Bengkulu, B seorang polisi yang bernama Djunaedi ketika ia bertugas, jaitu menjaga dibanagian tele-ponist, dengan tidak disangka ia telah dikedjutkan oleh orang2 halus. Sesudah kedjadian terse-but ia djatuh sakit, beberapa hari lamanja dan anehnja, ia mengatakan bahwa orang halus itu badannja persis berbentuk badan manusia tetapi kepalanja tidak ada. Djuga orang2 halus ini pada suatu kali pernah pula menjerang seorang anggota poli-si dan merampas pistol dari poli-si yang bertugas itu.

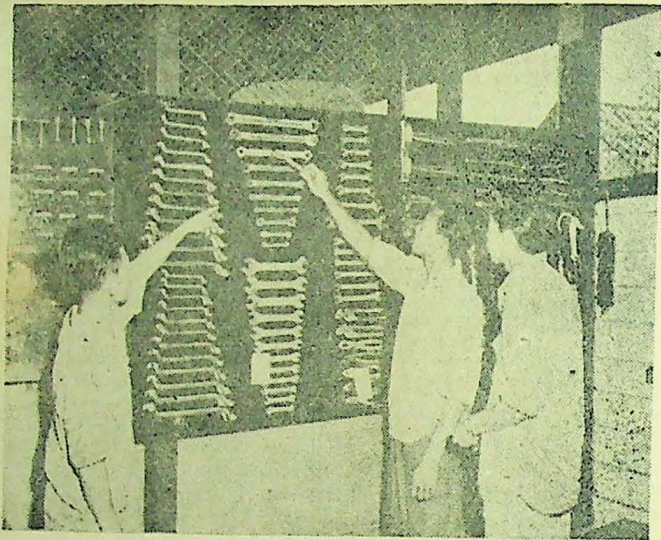
Dalam pada itu, oleh polisi bertempat digedung kepolisian kabupaten telah diadakan pertemu-an yang maksudnja mengusir orang2 halus tersebut. (ab)

SUATU keadjaiban alam yang djarang sekali terdapat, baru2 ini di desa Pandung, Djatisalam penduduk disana telah dihebohkan oleh sebatang pohon pisang.

Anehnja, pisang biasanya me-ngeuarkan djantung hanya se-buah, tetapi pisang adjaib ini tidak demikian keadaannja, ia mengeluarkan 25 buah djantung sehingga orang2 yang melihat ke-heranan semuanja. Pisang ini adalah milik Ngaurredja.

Ngaurredja mengatakan bahwa, sebeumnja pisangnja itu menge-luarkan djantung sebanjak itu, pada suatu malam ia bermimpi bertemu dengan bapannja yang telah lama meninggal. Sedang keeso-kannja waktu adiknja berdjalan2 dikebun, adiknja berteriak2 me-ngatakan bahwa, pisang berdjantung 25 buah. Keadjaiban pi-sang ini sangat menarik perha-tian orang banjak sehingga tiap2 hari banjak sekali orang2 yang ber-kunjung kesana.

Dan dibalik itu suatu kea-djaibannja lagi ialah tiap2 kali seseorang menghitung djantung pisang itu, hitungan orang2 itu selalu berselisih, atau tidak ada yang tjotjok (ab).



PENDIDIKAN

Usaha menambah tenaga tehnik

UNTUK dapat memenuhi kebutuhan industri, yaitu yang berupa tenaga-tenaga ahli tehnik yang terlatih seperti ahli2 mekanik, maka sudah sedjak beberapa waktu lamanya ini kementerian Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan dibantu oleh badan pendidikan tehnik nasio-

nal telah melaksanakan sebuah program pendidikan tehnik. Dengan programnya itu, pertama2 yang mendapat pendidikan dan latihan tehnik ialah tenaga2 pengadjar yang dengan sendirinya tenaga2 pengadjar ini merupakan tenaga2 yang akan memperluas pendidikan

Parasiswa sedang mempelajari berbagai macam alat tehnik, sebagai permulaan untuk dapat menyelesaikan pekerjaan2 tehnik. Gb. atas, Gb. sebelah, Parasiswa dan pengadjar dalam pekerjaan praktik disalah satu perbengkelan dari sekolah guru pendidikan tehnik. (Istimewa)

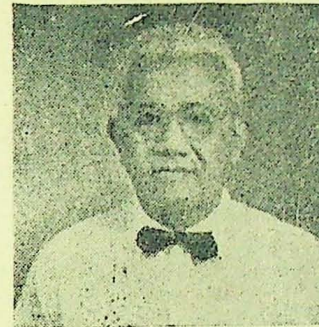


tehnik di Indonesia.

Program pendidikan tehnik yang telah dijalankan oleh kementerian PP & K itu ialah program dalam rangka bantuan ICA berdasarkan suatu kontrak pemerintah Indonesia dengan Tuskegee Institute, yang dalam pelaksanaan pendidikan tehnik itu bekerdja-sama dengan kementerian. Dalam pelaksanaan itu terhjata sekolah2 seperti Sekolah Guru Pendidikan Tehnik dan Sekolah Tehnik merupakan sekolah2 yang penting dalam pembentukan tenaga2 ahli tehnik tersebut. Guru2 mendapat latihan dalam lapangan tehnik mereka masing2, misalnye pekerjaan kayu dengan mesin, pekerjaan perbengkelan, dan pekerjaan listrik. Djuga diadakan bagian2 lain2nya seperti pembangunan kapal kayu, mesin diesel, perbengkelan besar, penjelenggara paberik industri, serta pengetahuan industri. Penasehat kepala dilapangan2 ini ialah Mr. G.L. Washington. Sedangkan pengadjar serta pelatih penjelenggara untuk mentjipikan guru2 yang terlatih untuk melatih tenaga2 tehnik itu dipertjajakan kepada J.L. Hunter, seorang ahli yang telah ikut menyebar praktek2 latihan tehniknya itu diberbagai tempat di Sumatera dan Djawa Barat. Diantara orang2 pengadjar tehnik yang telah mendapat pendidikan dan latihan dari Mr. Hunter itu tertjatat nama2 seperti R.G. Mardi, Djadi, Kusnadi, Sjafie, Rosid Sutyaredja, R. Kasdono, Siswohardjono, A. Pasariibu, M. A. Wahab, dan Tuliuh Jusuf. Pengadjar2 ini kini dengan giat mendidik siswa2 yang nantinya akan merupakan tenaga2 tehnik yang amat dibutuhkan diberbagai lapangan industri di Indonesia.

MM MEMPERKENALKAN

Prof: MARGONO SUKARJO



rang dan diangkat sebagai Kepala Bagian Pembedahan, Baru dalam tahun 1949 ia ditarik kembali ke Djakarta untuk mengepalai bagian pembedahan RUSP. Disamping itu

ia djuga diangkat sebagai gurubesar bag. bedah pada fakultas kedokteran.

Ketika ditanyakan tentang pengalaman2nya semasa muda, sambil tersenyum Pak Soekarjo mengatakan, bahwa ia senang sekali akan tari2ar. Malah pernah ia turut menari dalam tari2an sekolah. Selain itu ia djuga senang sekali akan wajang kulit dan naik gunung. Ia mulai berumahtangga dalam tahun 1926, sewaktu ia berada diluar negeri. Isterinya adalah seorang Austria, bernama Dr. D Brand. Hingga kini isterinya djuga turut menjumbangkan tenaganya di RSUP sebagai dokter. Dari perkawinannya ia dikaruniai seorang putera, dan pada waktu ini telah menjadi mahasiswa jurusan biologic dan phytopathologie. Ah, pembatja mungkin ingin mengetahui nama putranya itu. Ja, namanya ialah Roberto Soekarjo suatu paduan nama antara asing dan Indonesia yang sedap djuga didengar oleh telinga.

INTERMESO

KONPERENSI Mahasiswa Seluruh Indonesia yang baru2 ini diadakan di Bandung telah mengutjapkan lkrar Bersama untuk Senusa, Sebangsa, Sebahasa, Se-tjita2 buat menagakkan Negara Kesatuan RI. Presiden dalam amanatnya namakan piagam itu lebih maju dari sumpah pemuda 28 Oktober 1928. Orang tjuma tambahkan, semoga tidak lebih maju lagi dari itu, sebab salah2 maju bisa djadi berantakan. Maklum deh, zamannya rock, rock, rock!

*

DIKABARKAN bahwa anggota2 Panitia Sensor Pilem terdiri dari wakil2 berbagai kementerian, seperti PP & K, Agama, Dalam dan Luar Negeri, Sosial, Pertahanan, Keuangan, Kedjaksanaan Agung, Djawatan Kepolisian, Kotapradja Djakarta Raya, Kalangan2 Agama, pendidikan, kewanitaan dan minoriteit. Seorang rekan usulkan supaya lebih komplit anggota2nya dapat ditambah dengan wakil2 kementerian yang belum masuk, pemuda, kebudayaan, buruh dst.... tidak ada yang akan ditonton lagi. Maklum, sebanjak kepala sebanjak pendapat!

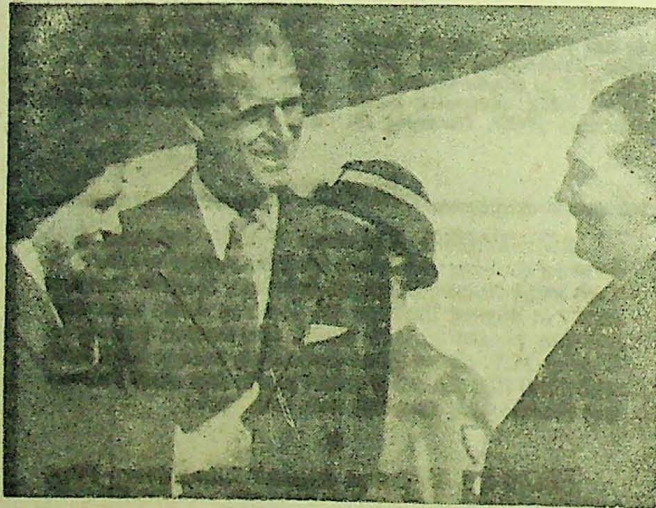
*

LALU pindah kepada Konsepsi Bung Karno, maka ramailah sedjak diumumkannja tjoret2an di-dinding2 rumah dipinggir djalan. a.l. berbunyi: Hidup perdamaian nasional! Melihat bahwa tjoret2an itu telah bikin orang banjak kesal, maka seorang pembatja sampaikan istilah baru, yaitu "perdamaian nasional" = merugikan orang lain = merusakkan keindahan kota = menghabiskan tjat ber-kilo2 = memboroskan uang yang ttidak dapat dihargakan!

Kilatan peristiwa

Sambutan setjara tradisi

DALAM perjalanannya dari Amerika Serikat baru2 ini, radja Suud dari Saudi Arabia telah singgah pula di Sepanyol. Kemudian ia meneruskan perjalanannya ke Marokko. Sampai di Rabat, radja Suud telah disambut oleh sultan Marokko Mohammed V dan beberapa orang pembesar Marokko seperti putera mahkota Mula Hasan, perdana menteri Si Bekhaidan lainnya lagi. Kunjungannya di Marokko itu radja Suud akan mengadakan perundingan dengan para pemimpin Marokko, terutama mengenai situasi Timur Tengah. Kemudian rombongan radja menuju tempat



Elizabeth lidan suaminya Duke of Sauting dalam perkunjungannya di Portugis. Gambar atas kelihatan ratu bersalam dengan Dr. Paulo menteri Luar Negeri Portugis ketika mereka sampai dilapangan terbang Montijo dekat Lisabon. (I.O.)

peristirahatan, yaitu apesungran musim panas sultan di Durusalam, 6 mil dari Rabat. Dipasar Kasbah Udayah iringan tamu itu berhenti sebentar, karena mendapat sambutan setjara tradisi, bahwa kedatangan tamu agung harus mendapat sambutan istimewa, yaitu menerima hadiah susu dan korma.

Milano tempat terachir

DARI New York djenzah mendiang Arturo Toscanini, dirigen Italia yang terkenal itu, dibawa ke Malino dan dimakamkan disana. Suatu paduan suara yang terdiri dari 400 orang penjanji telah mengiringi upatjara pemakaman, dengan

dimana Toscanini dulu pernah menjapai suksesnya. Waktu itu diperdengarkan pula orkes Scala yang memainkan lagu mars pemakaman dari simfoni Beethoven "Eroica", dibawah rintikan hujan. Seolah2 tanda ikut berdukajita dalam suasana yang hikmat waktu itu.

Tjalon tertua se-dunia

DIDAERAH Azerbaidzan di Sovjet Uni pada bulan depan ini akan dilangsungkan pemilihan setempit. Dan diantara orang2 tjalon yang terpilih itu terdapat seorang laki2 yang umurnya 149 tahun. Namanya ialah Mahmud Ibtayev seorang kepala dari satu keluarga yang terdiri dari 100 orang. Karena djasanya

Merantau tjari obat

SUDAH sejak pertengahan bulan Januari yang lalu bekas perdana menteri Inggris Sir Anthony Eden dengan isterinya telah meninggalkan London untuk mengiringi lantau Pasifia menuju Selandia Baru. Kabarja kesehatan Eden masih terganggu sejak ia metakkan djabatannya sebagai perdana menteri yang lalu. Dan selama perjalanannya menuju Selandia Baru itu kabarja Eden telah djatuh sakit panas. Di Selandia Baru itu Sir Anthony Eden menjari obat, dimana di Auckland para dokter telah siap untuk menerima kedatangan pasiennja itu. Rupa2nja 40.000 orang dokter di Inggris sangat repot untuk mengobati Sir Anthony Eden.

Pendapat prof. wanita

ADA seorang professor wanita bernama Bronice Neugates, yang kini menjadi asisten profesor sosiologi pada universitas Chicago. Baru2 ini Prof. Bronice telah mengadakan penelitian pada 131 orang wanita dan pria dari segala tingkat umur. Kemudian ia melaporkan hasil2nja itu pada suatu simposion mengenai perkembangan manusia. Hasil penelitiannya itu ialah, bahwa di dalam keluarga yang masih muda suami yang dipandang sebagai kepala keluarga. Tetapi sesudah melalui usia 50 tahun, sang suami kehilangan kedudukannya dan sang isterilah yang menjadi pemimpin keluarga.

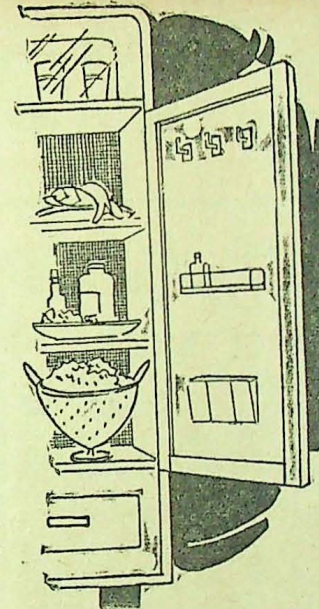
Pertjobaan membunuh Presiden

UNTUNGLAH waktu itu bagi presiden Vietnam Selatan, Ngo Dinh Diem, dapat terlepas dari portjobaan pembunuhan atas dirinya. Waktu itu seorang pemuda melepaskan tembakan kearahnja, tetapi peluru tak mengenai diri presiden tetapi mengenai seorang menteri. Jaitu menteri urusan perobahan tanah Do van Cung, sehingga ia luka2 pada dadanja. Si penembak terus ditangkap oleh rakjat dan dipukul hampir mati. Pada waktu itu presiden Ngo dengan rombongannya baru turun dari pesawat di Barmehut untuk membuka pekan raya setjara resmi disana.

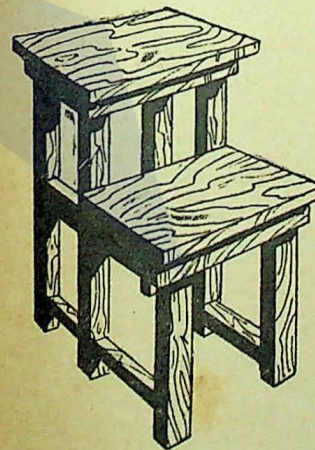
si diplomatik yang diselenggarakan oleh Ratu itu ternyata data Mesir untuk Sepanyol telah memboikot resepsi tersebut, yang disebabkan karena antara Inggris dan Mesir telah diputuskan hubungan diplomatik sejak Inggris dan Perantjis menjerang Mesir.

Ketjuatj duta Mesir itu, ternyata djuga surat kabar di Sepanyol telah memboikot atau tidak memuat berita2 tentang kunjungannya Ratu Elizabeth itu. Ini disebabkan karena sengketa mengenai pulau Gibraltar antara Sepanyol dan Inggris.

PEKERDJAAN rumahtangga memang sudah menjadi bagian kaum wanita. Bagaimanapun njonja mengeluh karena beberapa djam setiap hari harus ditugaskan didapur, pekerdjaan rumahtangga tidak dapat menunggu sampai njonja mendapat ilham. Membongkar lemari makanan adalah suatu kewadajiban dapur yang perlu dikerdjakan sekali seminggu. Lemari makanan biasanya adalah daja penarik bagi kakkerlak dan binatang2 ketjil lainnya. Makanan yang baunya keras lebih tjepat menarik kakkerlak. Itulah sebabnja njonja rumah perlu membongkar lemari kalau tidak dua kali seminggu, paling sedikit satu kali seminggu. Di bawah ini menjusul beberapa petunjuk.



Mempermudah pekerdjaan rumah tangga



Oleh : pembantu Rumah tangga MM

yang baru. Tetapi sebelum itu, hendaknya njonja membersihkan dulu papan lemari makanan njonja dengan lap, dan kalau ada, semprotlah dengan minjak flit. Setelah pembersihan selesai, alaslal lagi dengan kertas baru sebelum memasukkan barang2 dari lemari itu kembali.

Untuk mempermudah njonja mengambil barang dari papan yang paling atas (kadang2 lemari makanan tinggi), buatlah suatu tangga yang dapat djuga dipergunakan untuk keperluan2 lain. Tangga ketjil (lihat gambar), itu perlu sekali dalam setiap rumah-tangga, karena mempermudah pekerdjaan rumahtangga.

Kewanitaan

Menghemat tempat

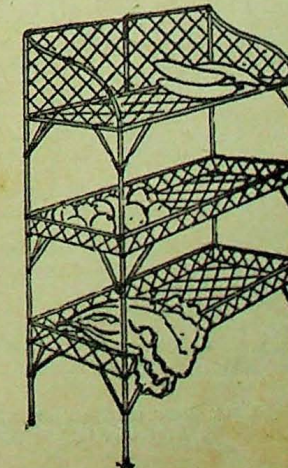
UNTUK menghemat tempat karena rumah njonja ketjil dan lemari pun tidak ada, buatlah beberapa gantungan dibagian dalam dari pintu lemari. Gantungan2 itu dapat dipergunakan untuk menarok tjangkir, atau mungkin njonja mempunyai barang2 ketjil lainnya yang lebih baik digantung daripada diletakkan. Gambar diatas menunjukkan bagaimana sebuah lemari dapat dipergunakan untuk segala keperluan.

(gambar sebelah)

Rak sajian

KADANG2 njonja suka belanja untuk beberapa hari sekaligus, karena repot untuk kepasar setiap hari. Sediakanlah suatu rak dari kawat didalam dapur untuk menjimpan sajian2 serta buah2an yang hendak disimpan lama. Rak itu berfaedah sekali, dan mudah ditjuti kalau sudah agak lama dipakai.

(gambar bawah)



Kehidupannya se-akan² dongeng dibawah langit Hollywood

- * Sekaligus memiliki tiga sifat dari tiga pemain terkenal
- * Kedjalangannya seperti Marlon Brando, rautmukanya mirip Montgomery Clift dan senjumnja menjaingi Gregory Peck

(lihat gambar depan)



James Dean memperoleh popularitet luarbiasa karena ia memiliki duan sifat dari tiga orang pemain terkenal sekaligus

KALAU umpamanya mobil sport „Porsche“ jg dikendarainya dim ketjepatar luar biasa itu tidak meledak yang membawa adjalnja, ba rangkali James Dean tidak akan sepopuler sekarang ini; barangkali tidak akan begitu tjepat timbul perkumpulan² para pemudja James Dean; bahkan bekas² teman mainnja dalam film seperti Natalie Wood dan Sal Mineo mendapat ke hormatan yang luar biasa pula.

Sementara dari segenap pendjuru Amerika dan djuga dari luar Amerika masih terus sadja mengalir surat² untuknja, surat² dari penggemarnya yang sebagai biasanja surat² sematjam demikian adalah isinja meminta photo; malah yang sudah mendengar kematiannya pun, tidak sedikit yang tidak mempertajai kematiannya yang memang begitu tiba² itu.

Tigapuluh tahun yang lalu pernah pula seorang bintang lajarputih yang sedang dalam puncak kemasyhurannya, menirggal dunia, bintang itu ialah „the greatest screen lover“ Rudolph Valentino (ingat „Valentino Story“ yang diperankan Anthony Dexter!). Dan serenta kabar kematiannya itu tersebar, begitu para pemudja diseluruh pelosok dunia menangis seolah² meratapi kepergian salah seorang keluarga lajaknja. Ada pula pemudjanja — wanita — yang sampai membunuh diri karenanja.

Tapi berlainan dengan Valentino yang meninggal dunia dalam puncak kemasyhurannya, James Dean djustru terkenal dan di pudja² sesudah meninggal dunia. Itulah makanja dikatakan tadi kalau umpamanya James Dean tidak setjepat itu meninggal dunia

Namun sekarang ini patung kepalanja ada didjual di Hollywood dan laris sekali, setiap orang — yang sedikit sekali djumlahnja itu — yang pernah berhubungan dengan James Dean semasa hidupnya, menjadi sasaran interpiu; buku-buku tentang bintang muda yang dipudja

setjara aneh ini telah pula terbit: „Jimmy Own's Scrapbook“, „The Real James Dean“ dan „Jimmy Dean Returns“.

Ah, seandainya pula film² James Dean sudah banjak; adakah dia akan lebih di pudja² dari sekarang atau djustru disebabkan film yang dibuatnja baru tiga buah.lah maka dia kini mendjadi tokoh legenda terbesar setelah Rudolph Valentino? Ataukah kepopuleran luar biasa yang diperoleh James Dean sekarang ini adalah karena dia merupakan paduan dari Marlon Brando (dalam kedjalangan), Montgomery Clift (dalam raut muka) dan Gregory Peck (dalam senjurn) disamping kemampuan dramanya begitu besar yang diharapkan kelak mendjadi pemain „kelas berat“ seperti Laurence Olivier dan Orson Welles?

Publik di Indonesia barulah mengenang James Dean dalam filmnja pertama „East of Eden“ dimana dia memerankan Caleb, seorang anak yang bandel dan keraskepala tapi penuh diliputi keanehan segala gerakgeriknya. Permainannya memang mengeser dalam sekali. Banjak meningkatkan dengan gaja permainan itu bin(a)tang djalang Marlon Brando. Memang pula Brando adalah pudjaan James Dean dalam hal acting. Tapi Brando sendiri ketika ditanyakan tentang hal ini: „Ah, Jimmy memakai bakat dan pakaar saja setahun yang lalu“. Suatu utjapan yang dibaliknja mengandung kengerian oleh bajangan bahwa James Dean akan bisa mengalahkai Brando dalam kelas permainannya

Pemudjaannya James Dean terhadap Brando tidak tjama dalam hal acting, malah djuga dalam hal lainnja. Brando terkenal sebagai bintang yang paling djelek pakaiannya, Dean menirunja demikian djuga, Brando me-raung² dgn motornja, Dean djuga begitu. Waktu pembikinan „Desiree“ Dean mengundjungi Brando distudio. Tapi James Dean dalam filmnja pertama lebih berhasil dan lebih mengagumkan permainannya dari Marlon Brando difilmnja pertama („The Men“, 1950). Dan menurut berita bahwa filmnja James Dean terakhir „The Giant“ merupakan puncak karier Dean. Tapi tentu sadja filmnja jg satu lagi „Rebel without a cause“, akan sama menariknja; bukarakah Dean kini djadi tokoh legenda?

James (Byron) Dean dilahirkan di Fairmont, Indiana, pada 8 Februari 1931; dalam umur sembilan tahun ibunya meninggal dunia, selanjutnja Dean disuruh diam di tempatkelahirannya bersama pamanja, ajahnja adalah seorang dokter yang berpraktek di Los Angeles, Dean membantu pamannya dalam perusahaan pertaniannya. Barangkali pengalamannya inilah yang membantu Dean sehingga berhasil meme-

rankan Caleb dalam „East of Eden“, seorang anak petani yang sedjak kecil ditinggalkan ibu.

Sedjak mulai sekolah memang Dean telah menunjukkan perhatian pada acting, barjak bermain dalam sandiwara² sekolah. Bahkan karena suksesnja Broadway dalam lakon „See the Jaguar“—lah yang membawanja ke Hollywood untuk sereentest di W.B. dan lantas sadja diberi peranan utama da-

terachir. „Waktu terlalu singkat, aku harus ter gesa² selalu“ — demikian James Dean sering berkata

Namun Dean sekarang tidak lagi, meskipun ratusan dari ribuan surat penggemarnya menjatakan ketidakperljaannya akan kepergian Dean; apa mau dikata, djasad Dean telah ditanam pada 8 Oktober 1955. Bukankah hadiah Oscar yang diterimanya setjara posthum (untuk



Pemudapemudi yang memudjanja selalu menyedjarznja memuat tandatangan (W.B.)

lam „East of Eden“ yang ternjata merupakan box office, menjusul „Rebel without a cause“ (djuga tentang ketiadaan kasih) dan „The Giant“, (dengan Elisabeth Taylor), dan seminggu sesudah selesai filmnja ketiga ini maka meledaklah „Porsche“ yang dikendarainya, maka menjadilah „The Giant“ filmnja

„East of Eden“) adalah Natalie Wood (kawanmainnja dalam „Rebel without a cause“) yang bertindak sebagai wakilnja? Jah, James Dean tinggal kenang²an sadja, meskipun suatu kenang²an yang sukar dilupakan; sebagai hanja tigapuluh tahun yang lalu orang mengenangkan Rudolph Valentino

GENTAI

Redaksi:
S.M. ARDAN
ASNAWI IDRIS

LEMBARAN KEBUDAJAAN MADJALAH MERDEKA

ST. KATY SI PERAWAN

Kemudian, pelahan-lahan, dua tetes air mata yang besar menitik dari mata Katy, dan sebelum kau bisa berfikir, ia sudah bertiarap ditanah, membuat salib dengan kaki kanan. nja dan dalam ketakutan yang sangat pelahan2 terkuaklah tabir keinsyafan akan kedjahatan.

Sd. Paul mengajunkan salib itu semenit penuh sebelum ia meletakkan kembali badannya seperti semula.

Selama waktu itu Roark terus memperhatikan dari pagarnya. Sedjak hari itu berlalu, ia tidak lagi menjadi orang djahat; seluruh hidupnya telah berubah dalam seketika. Tentu, ia mentjeriterakan kisah ini kepada siapa saja yang mau mendengarnya. Roark berkata bahwa ia belum pernah selama hidupnya melihat kedjadian yang begitu agung dan menakjubkan. Sdr. Paul bangun dan berdiri. Ia tegak dgn. segala kekuatannya. Kemudian, menggunakan tangannya yang bebas untuk memberi aba2, sdr. Paul mengutjapkan doa diatas puntjak itu dalam bahasa latin yang indah akan kedjahatan, menjesali Katy dibawah pohon itu. Ketika ia selesai, semua terdiam dan senjap ketjuall suara sedu-sedan dan isak sang babi yang menjesal itu. Menjangsikan sekali apakah memang benar sdr. Colin tak mempunjai pembawaan sebagai seorang padri yang pemberani. Apakah kau kira sudah aman untuk turun sekarang?" ia geragapan.

Sebagai djawaban, sdr. Paul mematahkan sebuah dahan dan melemparkannya kearah babi yang terbaring itu. Katy tersedu keras2 dan terbit air matanya membuat mereka aman, mukanya tiada bersetan lagi; matanya yang hidjau djadi keemasan oleh penjeselan dan rasa takut oleh rahmat dan pengampunan. Dengan susah payah merekapun turunlah dari pohon, memegang tali yang mengikat tjintjin dihidung Katy kembali, mereka meneruskan perdjalan, dan dengan babi yang sudah insaf itu

(Penutup)

yang berlari2 ketjil dengan djinak. nja disamping mereka.

Kabar bahwa mereka membawa pulang babi dari Roark membuat suatu kegembiraan, ketika mereka sampai kepintu gerbang M sdr. 2 Paul dan Colin bertemu dengan serombongan padri2 yang menantinja. Mereka berkerumun, mengusap2 badan Katy yang gemuk itu dan meramas2 pipinya. Tiba2 tali pengikat Katy terlepas, dan bapak Benedict keluar. Dimukanya tampak sematjam senjum yang menjatakan bahwa sdr. Colin telah membuat susu yang enak sekali dan sdr. Paul telah melakukan suatu hal yang terpujji. Kemudian, ketika setiap orang kalut dan ketakutan, Katy berdjalan sambil ter-hujung2 kearah tempat air sutji yang ketjil yang terletak ditepi pintu gerbang geredja, ditjelupkannya kakinya keair sutji dan iapun membuat tanda salib. Itu berlangsung ketika belum seorangpun berkata apa2. Kemudian suara bapak Benedict yang keras itu menggema dengan penuh kemarahan. "Siapa yang memasukkan ia kedalam agama?"

Sdr. Paul berhenti madju. "Saja, bapak."

"Engkau tolol," kata kepala biara itu.

"Tolol? saja sangka tuan akan senang, bapak."

"Engkau tolol, "bapak Benedict mengulangi lagi. "Kita tak bisa memotongnja. Babi ini adalah umat Kristen."

"Adalah lebih menjenangkan tinggal disorga — "sdr. Paul mulai men-debat.

"Hush!" kata kepala biara. "Orang2 Kristen sudah sangat banjak. Tahun ini banjak sekali kekurangan babi!"

Adalah akan memakan sedjilid penuh untuk mentjeritakan kundjungan Katy pada ribuan tempat2 tidur orang sakit, untuk membawa-kan kegembiraan keistana2 dan gu- buk2, ia duduk ditempat tidur sisa-

kit dan matanya yang keemasan itu memberikan kelegaan pada si penderita. Sementara itu terpikirlah bahwa, karena djenis kelaminnja, ia harus pindah dari biara laki2 kebiara perempuan, karena lidah2 yang biasa kurang adjar itu menje- babkan timbulnja kisah2 ketji yang biasa didaerah itu. Tapi setelah kepala biara laki2 itu memperingatkan, seseorang hanja perlu melihat Katy untuk meyakinkan akan kemurnian Katy.

Kehidupan Katy yang berikutnya adalah suatu rekor dalam berkelakuan baik. Dan itu tidak berakhir pada suatu pagi hari pesta, dimana yang dengan satu dan lain hal, kedua saudara itu menganggap bahwa masyarakat mereka telah kedatangan seorang Saint. Pada pagi kedjadian ini berlangsung, ketika lagu pujja akan kesenangan dan rasa terima kasih terdengar dari ratusan mulut orang2 saleh. Katy berdiri dari duduknja, melangkah ketengah2 lapangan, dan dengan pandangan djibrail dimukanya, berputarlah ia seperti gasing pada udjung ekornja selama satu djam empat puluh lima menit. Para hadirin menjaksikan ini dengan rasa takdjub dan keheranan. Ini adalah suatu tjontoh yang luar biasa dari apa yang dapat dilaksanakan dalam hidup seorang Saint.

Sedjak saat itu M..... menjadi daerah tourist. Sebarisan pandjangan dari orang2 menderita dan sakit memasuki lembah tersebut dan mereka beristirahat dikedal yang diusahakan oleh saudara2 yang baik itu. Setiap hari pada djam empat. Katy muntjul dipagar dan memberi berkah kepada hadirin. Kalau seseorang terserang entjok atau kema-kuman, disentuhnja mereka dan sembuhlah orang itu. Lima puluh tahun kemudian sampai pada suatu hari, namanja terpanjang dilebaran Kalender yang terpillih.

Sebuah usul diadjudkan bahwa ia harus disebut Saint Katy si Perawan. Tapi sebagian ketjil orang2 membatu bahwa Katy masih perawan se-

djak ia melahirkan bayi2 ketika ia masih djahat itu. Kalangan lawan mendjawab dengan tegas bahwa itu samasekali tidak mendjadi soal. Tak sedikit perawan2, seperti mereka katakan, adalah bekas2 perawan.

Untuk mentjegah perselisihan dalam biara, maka sebuah panitya memadjukan soal ini kepada seorang tukang tjukur yang bidjaksana dan berpendidikan tinggi itu, dan menjetudjui sebelumnya untuk dipimpin oleh putusan2nja.

"Itu adalah suatu pertanjaan yang lemah," kata tk. tjukur itu. "Tuan harus mengatakan bahwa ada dua matjam keperawanan itu.

Sebagian berpegang pada pendapat bahwa keperawanan itu terdiri dari selembur selaput ketjil. Kalau kau mempunjainja kau adalah perawan, kalau tidak, kau bukan perawan. Ketentuan ini adalah bahaya yang tertanam dalam dasar agama kita karena tak ada apapun yang memperbedakan antara todjosan jg. terdjadi dari dalam atas karunia Tuhan atau dari luar atas kedjahatan manusia. Dilain fihak," sambungnja, "ada keperawanan karena suatu tekad untuk djadi perawan, dan ketentuan kedua ini mengakui keadaan keparawanan lebih luas daripada ketentuan pertama. Tapi disini sampai kita pada suatu kesulitan lagi. Ketika saja masih muda, saja sering djalan2 waktu2 malam dan kadang2 dengan seorang perempuan dalam pelukan saja. Setiap mereka yang pernah djalan dengan saja adalah perawan oleh suatu tekad, dan kalau tuan2 mengambil ketentuan kedua, tuan lihat, mereka adalah tetap perawan."

Panitya merasa puas, Katy dengan tiada ragu lagi adalah perawan oleh suatu tekad.

Pada geredja di M..... ada sebuah kotak emas, kotak tempat barang2 sutji yang bertantakan permata, dan diatas tempat tidur dari sutra merah djambu beristirahatlah tulang2 sang Saint. Orang2 berdatangan dari djauh untuk mentjium kotak ketjil itu, dan biasa, langsung melenjapkan kesulitan mereka. Pusaaka wasiat yang sutji ini ternjata bisa mendjadi obat buat wanita2 jg. mendapat kesusahan dan keruwetan. Disitu terdapat sebuah tjatatan yang ditinggalkan oleh seorang wanita yang datang berobat kesana. Ia menerangkan bahwa ia menjentuhkan pipinya kekotak wasiat itu, dan pada saat mukanya menjentuh benda sutji, tahi lalatnja, yang berambut itu yang dipunjainja sedjak ia lahir mendadak lenjap dan tak pernah kembali lagi. (terdjemahan: M. Jusa Biran, dari "Timeless Story, for today, and tomorrow,")

Suparwata, W.

Messiah

Diatas padang hidjau tumbuhi

bumi damai kebaruan abadi,

Aman sekalian kawan domba

merumput tenang mereguk damai

Pada awal tiada chianat usik mereka,

pada achirpun kemesraan menjeluruh penuh,

sebab awal dan achir senjawa

dalam kenjataan perwujudannja

Dan la gembala setia

Bukan wadajib memutus; sederita jalah: dosa

Tapi kebenaran, kedjudjuran kasih

Dekap mesra sekalian kawan domba

Karena la-pun melebur satukasih

padu dalam diri putih bersih,

dengan sekalian kawan domba

dari awal dan keachiranNja

Dan diatas bumi kedamaian abadi

Melingkuplah awan sedjuk,

sedang kawan domba merumput aman

la gembala setia satu dengan mereka!

Hidup

Kita yang bertolak pada awal derita

Lewat kematian saat-saat

Tinggalkan semua tjeloteh dara

Kenapa tiada habisnja mengumpat

Tiada djuga kita mesti kembali

Memang kita telah berangkat dengan dosa

Apa kita mau semua terulang lagi

Dambakan jang indah dari manusia

Djika tiada djuga dosa ditubuh

Taklah kita akan bisa bersih

Djikapun kita mesti luluh

Kan terangkum djuga kebesaran kasih

Tjintaku Djauh di Pulau

..... dan segalanya SERBA DJAUH

PANITIA Pekan Pemuda Daerah Djakarta Raya bermaksud mengutus dua orang wakilnya (satu pria — satu wanita) untuk deklamasi ke Pekan Pemuda se Indonesia di Surabaya 3 Maret.

Maka diselenggarakanlah suatu perlombaan (seleksi) deklamasi bertempat di Balai Budaya — Djakarta pada tanggal 19 Februari 1957 malam. Tapi pengikut begitu banyak — tidaklah mengherankan! — karena hadiahnya sungguh menarik: Pulang — pergi ke Surabaya dengan gratis segala2nja.....

Para peserta diharuskan membawakan sebuah sadjak-wadjib yang ditentukan dari panitia penyelenggara dan sebuah lagi sadjak pilihan sendiri. Dan diantara sadjak-wadjib itu „Tjintaku Djauh Dipulau“ paling banyak dipilih oleh para peserta.

Namun semuanya hanya mendramatisir-diri dalam membawakan „Tjintaku Djauh Dipulau“ itu; tapi baiknya kita tjantumkan dulu sadjak tjiptaan Chairil Anwar tersebut:

*Tjintaku djauh dipulau
gadis manis, sekarang iseng sendiri*

*Perahu melantjar, bulan memantjar
dileher kukalungkan oleh-oleh buat sipatjar
angin membantu, laut terang, tapi
aku tidak 'kan sampai padanya*

*Di air yang tenang, di angin mendayu
diperasaan penghabisan segala melandju
Adjal bertachta sambil berkata:
"Tudjukan perahu kepangkuanku sadja"*

*Amboi! Djalan sudah bertakun kumpang!
Mengapa adjal memanggil dulu!
Sebelum sempat berpeluk dengan
Tjintaku??!*

*Manisku djauh dipulau
Kalau 'ku mati, dia mati iseng sendiri*

Rasa riang dan optimisme pada permulaan sadjak yang semakin menaik dan mentjapai puntjaknja pada kuplet ketiga, adalah sedikit sekali yang membawakannya setjara gembira pula sesuai dengan isinja. Karenanja ketika optimisme itu mendadak terhentak („Tudjukan

perahu kepangkuanku sadja!“) untuk kemudian tersentak patah (Amboi!.....), nada kedjatuhan ini djadi kurang terasa bagi pendengar, kelunglaian suara (kuplet terakhir), djuga tidak terasa.

Dengan singkat: Semua peserta tidak ada yang berhasil membawakan „Tjintaku Djauh Dipulau“ ini, yang sekilas nampaknja disebabkan kedangkalan menafsir, padahal pada sebetulnja adalah disebabkan ketiadaan penafsiran sama sekali. Bahkan seolah tiadanya pengertian atas sadjak yang populer tapinja ini.

Dalam mendengar pembawaan sadjak „Tjintaku Djauh Dipulau“ kita djadi turut sedih, tapi bukan dikarenakan terharu oleh pembawaan sadjak itu, bukan karena para peserta berhasil membawakan sadjak itu; kita sedih disebabkan betul2 djadi ketjewa karena nilai lumajan sadja yang kita harapkan, adalah begitu djauh sebagai halnya „Tjintaku djauh dipulau“ itu sendiri.

Soalnya bukanlah pada hafal-sadjak atau tjuma-membatja. Djuga tidak pada mimik; „mimik djuga djangan dilupakan,“ lalu merekapun menonjolkan mimik itu djadinja, dengan melupakan yang djustru merupakan hal utama: suara dan pengutjapan. Mimik dan gerak lahir adalah sia2 sadja kalau semua itu tidak bersumber pada gerak batin (dorongan-perasaan, yang hanya dimungkinkan adanya djika tadinja memang ada penafsiran dan pendalaman atas djiwa sadjak yang mau dibawakan. Mendeklamasikan, sadjak bukanlah pantomime; lebih2 lagi bukanlah pula main pentjak tanpa gendang.....

Deklamasi adalah suatu seni tersendiri, yang malah lebih tua dari seni sastra (seni tertulis); Ingat sadja akan tjerita dari mulut ke mulut! Tapi seni ini adalah salah satu seni yang masih terkebelakang kalau dibandingkan dengan tjabang seni yang lain. Tapi toch, pengikut perlombaan/seleksi deklamasi itu demikian banjaknja? Ja, tidaklah mengherankan — karena hadiahnja sungguh menarik: Pulang — pergi ke Surabaya dengan gratis segala2nja..... Djadi, njatalah bahwa banjaknja pengikut bukan disebabkan karena telah madjunja seni deklamasi; karena banjaknja pengikut itu ternyata tidak menundukkan sudah adanya pengertian tentang deklamasi.

Herannja, deklamasi dengan segala bentuknja telah sering diadakan, tapi sekian sering itu harus pula ada tapinja lagi, senantiasa! Begitu kerap itu bukannja semakin menggemirakan, malah tambah menjedihkan; sedangkan soalnya sebetulnja sederhana sekali: ... „membawakan atau membuatkan dengan sebaik mungkin. Kata baik bagi seni harus dapat menundukkan keindahanja,.....“

Itulah kata Kasim Mansur tentang „DEKLAMASI, bagaimana dan apakah kepentingannya?“ dalam GENTA, „Merdeka“ 15 Desember 1956; dan selanjutnja Kasim Mansur menulis „Dan bilamanakah sesuatu deklamasi berhasil? Deklamasi akan berhasil baik, djika pengdengarnya lebih dapat meresapkan dari pada dibatjanja sendiri.“

Tapi adakah perlu orang ketawa mendengar sadjak sedih sematjam „Tjintaku Djauh Dipulau“; adakah ini tidak dikarenakan tjara membawakan sadjak itu yang salah? Namun salahkah pendengar (hadirin) dengan tertawa itu kalau memang mereka bukan melihat orang berdeklamasi tapi sedang berpantomime atau sematjam main pentjak begitu?

Dan perlombaan/seleksi deklamasi oleh Panitia Pekan Pemuda Daerah Djakarta Raya hanyalah salah satu tjontoh belaka, tapi yang memberi gambaran tjukup setjara keseluruhan dari terkebelakangnja seni deklamasi djika dibanding seni lainnja.

Susahnja lagi apa yang selama ini dianggap „benar“ (penondjolan mimik dan gerak lahir tanpa bersumber pada gerak batin yang ditimbulkan karena adanya penafsiran dan pendalaman djiwa sadjak) selanjutnja mendapat saluran yang „baik“ serta di pupuk“ dan di „kembang“ kan terutama melalui siaran RRI Djakarta ruangan „Tunas Mekar“.

„Tjintaku Djauh Dipulau“, namun hendaknja sebelum segalanya djadi semakin djauh dan berlarut2, hendaknja bisalah ditjegah antara lain oleh mereka yang diminta duk sebagai djuri (yang biasanja terdiri dari orang2 yang punya pengertian) dengan tidak membagikan hadiah yang telah disediakan atau membagakannya djuga, namun dengan tjatatan, bahwa sebetulnja para pemenang belum memenuhi sjarat yang diinginkan djuri!

Sebab selama iniapa yang disebut pemenang deklamasi itu hanyalah karena dia yang terbaik dari yang ikut; dan hadiah yang diterimanya itu tjumalah dikarenakan hadiah itu memang untuk dibagikan.....

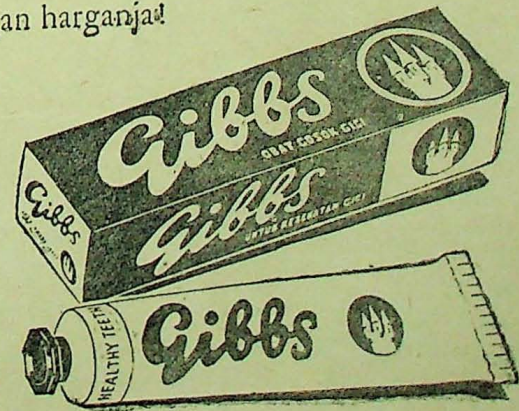
58-59-60



*gigi sehat...
ongkos
hemat*

Murid? dapat mengambil teladan dari guru itu!
Karena giginja bersih, segar dan indah, berkat pemakaian setiap hari dari obat gosok gigi Gibbs..... yang ringan harganya!

SEGAR
SEHAT
HEMAT
dengan
OBAT GOSOK GIGI



Hadiah bagi film dan pekerdjanja jang terbaik

TAPI kemudian pada tahun 1931 datanglah masuk bekerdja seorang sekretarisse, nj. Margareth Herrick jang begitu melihat patung itu lantas sadja berteriak „Ah, statuette ini seperti paman saja, Oscar!“ Dan seorang wartawan jang kebetulan mendengar teriakan itu lalu mengumumkan, bahwa „Statuette“ dari Academy Award telah dinamai „Oscar“ oleh AMPAS (American Motion Picture, Arts and Science).

Demikianlah maka „Oscar“ bernama „Oscar“, karena sadja dibagikannya patung perunggu berselaput mas seberat ± 3 kg. dengan tinggi 25 cm. itu, hanja disebut

„Statuette“ sadja. Patung ini ditjip-takan oleh Sir Cedric Gibbons, seorang tokoh Hollywood, atas permintaan sebuah panitia.

Oscar pertama

Oscar pertama dibagikan pada tahun 1929 untuk prestasi terbaik tahun 1928 sebagai berikut: Aktris Janet Gaynor (Seventh Heaven, Street Angel, Sunrise), Aktor — Emil Jannings (Way of All Flesh, Last Command), Film-Wings (Paramount), Sunrise (Twentieth Century Fox), Sutradara Frank Borzage (Seventh Heaven), Lewis Milestone (The Arabian Knight).

Dan barulah untuk hasil2 terbaik tahun 1936 dibagikan djuga Oscar bagi pemain-pembantu (supporting

actress-actor). Dan aktor-pembantu jang berhasil memenangkan Oscar paling banjak (tiga buah) adalah djago-tua Wolter Brennan masing2 untuk Come and Get Me (1936), Kentucky (1928) dan The Westerner (1940).

Tjalon2 Oscar

Pada bulan Februari setiap tahun diumumkanlah siapa2/film2 jang dianggap paling baik dari tahun sebelumnya. Inilah jang dinamakan tjalon2 pemenang Oscar, lima buah buat masing2 segi. Dan sebuah panitia khusus akan memilih satu dari lima tjalon tersebut; inilah jang akan memiliki Oscar itu.

Tjalon2 Oscar 1956

Baru2 ini telah disiarkan film2 jang ditjalankan untuk memperebutkan Oscar sebagai film terbaik, tahun 1956: 1. „Around the World in Eighty Days“, 2. „Friendly Persuasions“, 3. „The Giant“, 4. „The King and I“ dan 5. „The Ten Commandments“.

Telah pula disiarkan siapa2 jang menjadi tjalon untuk memperebutkan Oscar 1956. Adapun nama2 pemain tersebut adalah sebagai aktris berikut:

1. Ingrid Bergman („Anastasia“)
2. Carol Baker („Baby Doll“)
3. Katherine Hepburn („The Rainmaker“)
4. Nancy Kelly („The Bad Speed“)
5. Deborah Kerr („The King and I“)

Dari nama2 diatas barulah Ingrid Bergman dan Katharine Hepburn jang pernah memenangkan Oscar masing2 buat „Gaslight“ (1944) dan „Morning Glory“ (1933).

Ingrid Bergman aktris Swedia jang sedjak filmnja pertama (di Hollywood) „Intermezzo“ telah menarik perhatian dan ber-kali2 menundukkan permainan jang mengagumkan antara lain dalam „Jean of Arc“, „Spellbound“, dll. Dan „Anastasia“ jang merupakan „come back“nja di Hollywood setelah beberapa tahun membuat film di Italia bersama suaminya, produser/sutradara Italia jang kenamaan, Roberto Rosselini.

Katherine Hepburn seorang aktris berpengalaman jang djuga termasuk pemain „kelas berat“, sukses belakngannya antara lain „The African Queen“ (dimana almarhum Humphrey Bogart memenangkan Oscar untuk tahun 1951) dan „Sumertime“ belum lama berselang ini.

Pun Deborah Kerr adalah seorang aktris jang tidak boleh dipandang enteng; malah tahun 1953 dia ditjalankan Oscar dalam „From here to Eternity“ tapi dia dikalahkan oleh Audrey Hepburn („Roman Holiday“).

Nancy Kelly adalah satu nama jang belum populer disini sedangkan Carol Baker dalam „Baby Doll“ karnya telah menundukkan bakat luar biasa jang bisa diharapkan masa depannya. Ah, siapa jang akhirnya bakal memiliki Oscar ini tunggu sadja pengumuman selanjutnja.



„Anastasia“ merupakan „come back“ Ingrid Bergman kebawah langit Hollywood. (20th. Cent. Fox)



Oleh
TARUNA Hp.

9



Tentang perkembangan keagamaan, diberitakan bahwa dewasa ini kira2 1/3 dari jumlah penduduk Irian Barat sudah memeluk agama, yaitu agama2 Katolik, Protestan atau Islam. Penjaran agama Islam disana sudah dimulai sedjak beratus tahun dipesisir daerah Irian Barat oleh pendatang2 dari Tidore, Ternate, Buton dan Maluku Selatan. Menurut tjtatan beberapa th. jl. ada lebih dari 10.000 penduduk jang menganut agama Islam dan tersebar dikota2 Merauke, Sorong-dom, Fak Fak, Onin dan kepulauan Raja Empat. Hubungan keagamaan disana rukun dan damai, tetapi suasana itu pada akhir2 ini telah dirusakkan oleh Belanda. Di Merauke sebelum

penjerahan kedaulatan pernah berdiri tjabang Masjumi dan sebelum perang ada pula Muhammadiyah. Djuga kesehatan rakjat hanja mendapat perhatian tipis dari Belanda. Penyakit2 jang terkenal di Irian Barat adalah malaria, beri2, filariuisis, dan granuloma venereum. Malaria terdapat diseluruh Irian Barat bagian pesisir, tanah dataran rendah dan lebih terasa lagi diseluruh pesisir bagian Vogelkop, teluk Mac Chuer dan teluk Arguni.. Dipe dalaman penyakit itu meradjalela di tanah dataran Memberano dan Boven Digul, sedangkan dibagian pegunungan belum lagi diadakan penje lidikan tentang ada tidaknja penyakit itu.

Bahwasanja malaria itu sanasat berbahaja dapat dibuktikan dengan pengalaman2 pahit jang dialami oleh pengikut2 pendudukan militer Belanda di teluk Triton. Berhubung dengan banjaknja jang sakit dan mati, maka pendudukan itu terpaksa ditinggalkan. Djuga penjelidikan militer diwaktu lain mengalami akibat 2 serangan penyakit itu.

Tindakan memberantas penyakit itu oleh Belanda hanja dilakukan setjara insidentil sekali, dan hanja untuk melindungi kesehatan pihak Belanda sadja, dan selama mereka berada disana. Inj semua merupakan bukti-bukti tidak mampunja Belanda untuk memberi peradaban di Irian Barat.

GERAKAN SUBVERSIF

(Sambungan dari hal. 15)

dah penjerahan resmi dari kedaulatan, Hamid menjadi Menteri dari Republik Indonesia Serikat.

Dalam pertemuan bulan Januari dengan Westerling, Hamid dan Westerling ber-sama2 merentjanakan penjerahan atas Kabinet Indonesia pada malamnya, disaat mana Menteri Pertahanan (Sultan Hamengku Burono dari Jogja), Sekretaris Djenderal Kementerian Pertahanan dan Kepala Staf TNI akan ditembak; menurut rentjana anggota2 kabinet lainnya akan ditawan, dan diganti dengan orang2 Westerling dan Hamid. Supaja ketjuragan djangan djatuh kepada Hamid — karena dia djuga seorang anggota Kabinet — dia akan ditembak ringan pada kaki.

Selama pemeriksaan perkara Hamid dapat diketahui, bahwa penjerangan atas Kabinet tidak dapat berlangsung semata2 karena desakan suasana dan diadakannya perobahan yang tidak diduga2 mengenai waktu sidang. Hamid sendiri mengakui bahwa dia selamanya menjesali perintah yang diberikannya kepada Westerling dan Frans Najoan untuk menjerang Kabinet dan menembak anggota2 tertentu.

Sultan Hamid baru ditangkap pada tanggal 5 April 1950. Pengadilan menetapkan bersalah dan sekarang masih mendjalani hukumannya. Dalam pada itu Westerling lari keluar negeri seperti djatakan diatas.

Ketika orang2 yang ditangkap setelah penjerangan atas Bandung selesai diperiksa, terdapat pernyataan2 tertentu yang menjebut Hamid terlibat. Mula2nya hal ini tidak dapat dipertjaja disebabkan kedudukan Hamid dalam kabinet, djabatan jg, diperolehnya karena menjadi Ketua BFO. Tapi setelah surat Hamid kepada Ratu Juliana diserkap, Hamid langsung ditangkap. Dalam surat itu Hamid meminta agar „bantuan“ dikirimkan untuk perdjungan menentang Republik.

Ikut sertanya Hamid dalam APRA telah dibuktikan dalam Pengadilan

dan dapat diketahui bahwa dia menyetujui dua penjerangan militer besaran yang dilantarkan oleh tentara Belanda pada Republik tahun 1947 dan 1948-1949.

Djadi bertentangan dengan keramahan lahir terhadap Republik Indonesia yang dipamerkannya ketika menjadi Ketua BFO, sesungguhnya Hamid terlibat dalam pertjoaan2 Westerling untuk menggulingkan Pemerintah Indonesia, baik dengan perantaraan hubungannya dengan APRA maupun melewati rentjananya menjerang Kabinet tgl. 24 Januari 1950.

Pemberontakan Andi Aziz

Pemberontakan terbuka berikutnya terhadap Pemerintah Indonesia terdjadi di Makassar, Sulawesi Selatan.

Satu kesatuan KNIL yang dipimpin oleh Andi Aziz, yang enam hari sebelumnya dipindahkan ke TNI, dengan bertindak ber-sama2 kira2 300 serdadu lain yang masih dalam KNIL menjerang TNI di Makassar tgl. 5 April 1950, dan berhasil mengusir TNI dan menduduki seluruh kota.

Pemerintah NIT yang beribukota di Makassar tidak mengaku mempunyai hubungan dengan pemberontakan itu dan mengirim delegasi ke Pemerintah Pusat dengan membawa berita tentang pemberontakan itu. Walaupun kelihatannya pasti bahwa baik Kabinet maupun Parlemen dari negara ini tidak mengetahui apa2 tentang pemberontakan itu kepada Andi Aziz, Presiden Sukawati dari NIT mampu memberi Andi Aziz Rp. 20.000, dari uang Pemerintah. Dapat dikemukakan bahwa para pedagang harus menjumbang sepuluh djuta rupiah lagi. Surat2 tentang ini dapat disita dalam markas pemberontakan mudian.

Dalam pada itu Komando Militer Belanda di Djakarta dengan perantaraan radio memerintahkan pasukan KNIL di Makassar supaya djangan ikut serta. Tapi, baik penjangkalan dari NIT maupun perintah Komando Tinggi Belanda tidak mengakhiri pemberontakan itu. Hanja dengan tertangkapnya Andi Aziz tgl. 14 April berakhirlah pemberontakan itu,

satu hari sesudah diumumkan Andi Aziz sebagai pemberontak terhadap Negara Indonesia, dan setelah satuannya menjerah tgl. 17 Agustus kepada Komando Makassar dari TNI. Orang2 KNIL yang tersangkut dalam pemberontakan itu mengakhiri kegiatannya, sedang yang lainnya lari kepusat kekawatjauan lain, seperti diuraikan dibawah.

Selama pemeriksaan perkara Andi Aziz, dimana diakuinya bahwa dia bersalah memimpin pemberontakan, dapat diketahui bahwa tindakan2nya bersumber pada satu pertemuan di rumah Soumokil, Menteri Kehakimatan NIT tgl. 4 April. Dalam pertemuan ini walaupun Presiden Sukawati telah menasihatkan menjauhi tindakan2 yang tidak dikehendaki, Soumokil menjerukan bahwa pasukan TNI yang datang waktu itu memasuki pelabuhan Makassar „langsung harus dipukul“. Andi Aziz mengakui dalam pengadilan bahwa peringatan Soumokil inilah yang menjebakkan dia angkat senjata. Andi Aziz djatakan bersalah dan mendjalani hukumannya.

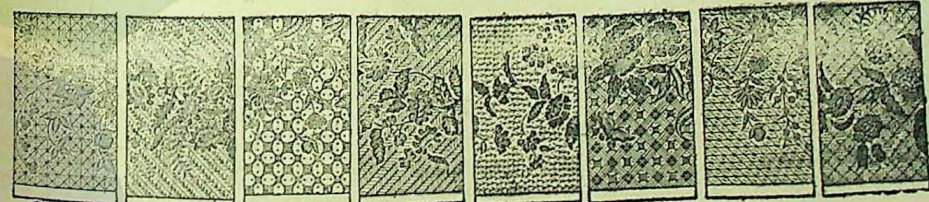
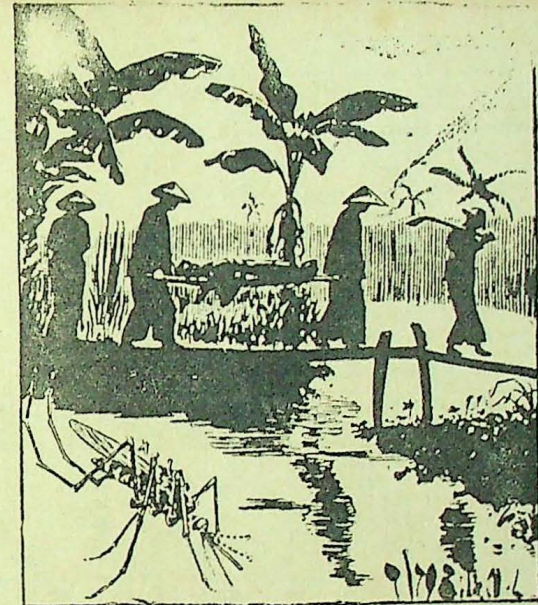
Saksi Manoch dalam pemeriksaan perkara Jungschlaeger dan Schmidt menjatakan bahwa kira2 dalam bulan Februari 1950, Djenderal Belanda Da Lima bertemu di Djakarta dengan Soumokil, Niki Juluw, Jungschlaeger dan Westerling. Niki Juluw djuga seorang pembesar NIT. Dalam pertemuan ini, menurut pernyataan Manoch, dibuat rentjana untuk Jungschlaeger guna menghubungi Andi Aziz sebagai bagian dari kegiatan menentang Republik. Saksi itu yang menjatakan bahwa dia djuga hadir dalam pertemuan itu, melaporkan bahwa Jungschlaeger menjatakan bahwa rentjana ini sudah disetujui oleh atasannya, yang mendjandjikan sumbangan moril dan materi.

Dari kesimpulan keterangan diatas diketahui bahwa satu pertemuan di Djakarta yang dihadiri oleh seorang Djenderal tentara Belanda, Westerling, Jungschlaeger yang ditangkap bulan Januari 1954 dan dahulunya menjadi kepala dari Dinas Rasisa Tentara Belanda, serta dua pembesar NIT, merentjanakan dengan perdjandjian perdahuluhan dari atasannya Jungschlaeger untuk memberikan sokongan moral dan material buat kegiatan menentang Pemerintah Indonesia dimana Andi Aziz tersangkut. Bahwa Andi Aziz diprovokasi melakukakan tindakan2nya oleh Soumokil salah seorang dari dua pembesar NIT yang hadir dalam pertemuan itu. Bahwa Andi Aziz menerima uang dari Keuangan Indonesia Timur yang diberikan oleh Presiden Sukawati walaupun Pemerintah NIT mengakui tidak mempunyai hubungan dengan pemberontakan. Bahwa perantaraan pemberontakan. Bahwa perantaraan resmi dari Komando Militer Tinggi Belanda tidak dipatuhi oleh berserdadu dibawahnya. Bahwa itu, dan bahwa kedjadian ini berlangsung 9 hari sebelum Andi Aziz bersedia menghentikan pemberontakan itu.

Tahukah Sdr...

BAHWA dalam kenjataanja sekarang, maka penjakit Malaria merupakan persoalan kesehatan yang paling besar didunia? Menurut penjelidikan, dalam tahun 1955 penjakit Malaria itu telah menjerang lebih dari 200.000.000 orang di 135 negeri. Dan diantara manusia2 yang diserang itu penjakit tersebut telah dapat membunuh 2.000.000 orang.

(Scio)



TIAP-TIAP PESANAN PER CODI DIPERHITUNGAN TAMBAHAN 1 POTONG.

Kwaliteit serta motif tetap terdjaga dan orisjnil, motif batik seperti ini lazimnya disebut kain POLAN RINI djadi sudah barang tentu dasarnya agak ke-kuning2an. Kain tulis tangan Polan Rini No. 1 Rp. 75,— No. 2 Rp. 68,— Kain batik tjap Polan Rini No. 1 Rp. 57,50 No. 2 Rp. 50,— Sarung batik Polan Rini mulai harga 4 Rp. 52,50.

Sedang kain batik babaran genes berbuket mulai harga Rp. 80,— Rp. 75,— Genes halus mulai harga Rp. 65,— Rp. 55,— Rp. 50,— Rp. 45,— tiap helai, bea pengiriman bebas, untuk wissej pesanan langsung pada:

Fa. JUDI Co.

P.O. BOX 14 Djagang Kauman 59 Seb. Barat Jogjakarta.

— ARTI KATA —

Detail

— Kata ini sering dipakai dalam bahasa Indonesia sekarang, ialah kata asing. Artinja ialah: terperintji sampai se-ketjil2nja. Misalnja dalam kalimat: Bagaimana rentjana itu dalam detailnja? Maksudnja: Bagaimana rentjana itu dalam perintjan se-ketjil2nja atau sampai pada garis se-ketjil2nja?

Dalam lapangan ilmu perdagangan kata detail dipakai pula, misalnja dalam kata perdagangan detail (bahasa Belandanja detailhandel) yang artinja: hubungan dalam proses distribusi yang dapat mengakibatkan bahwa barang2 dapat langsung diterima oleh konsumen.

Expositie (Eksposisi)

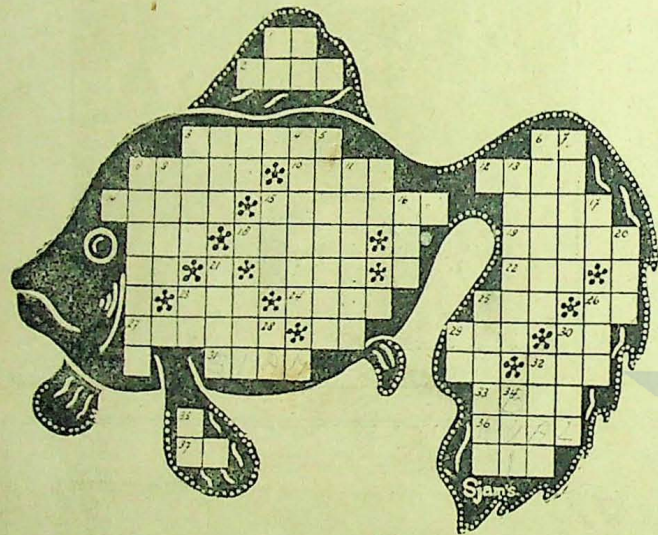
— Kata ini banjak dipakai yang didalam lapangan senirupa berarti: pameran atau pertundjukan, dalam arti apa yang dipertundjukan. Dilapangan sebagai pertundjukan pendahuluan,

PENGASAH OTAK (9)

(Berhadiah)

Nama :

Alamat :



Mendatar:

1. Lembah di Tiorkkok
2. Meriam ketjil dahulu
3. Laksana atau seperti
6. Seri oto di Kalimantan Selatan
8. Suku penduduk
10. Sematjam bahasa di India
12. Sopan santun
14. Golongan bangsawan di Belanda
15. Sebuah dari Sunda besar
18. Sematjam pakaian pandu
19. Terdjemahan dengan merobah
22. Kata penunjuk
23. Benda untuk perekat
24. Pohon patjar
26. Harian (singkatan)
27. Tempat manusia2 djabat
30. Sebuah awalan kata
31. Muang Thai
33. Hamba sahaja
36. Mau muntah2
37. Tjampuran miraman

Menurun:

1. Sebuah kata awalan
3. Prosa (buang huruf achir)
4. Alat pembuka sesuatu
5. Orang jang gagah berani
6. Jang berkuasa atas wajah
7. Kekal selamanja
8. Sedjenis tepung
9. Tudjuan
11. Kekuasaan
13. Tempat jang dekat
15. A. Pangkat tiga
16. Perintah
17. Saja punja
20. Pakaian wanita
21. Pantulan sinar
25. Perkakas lampu sepeda
26. Madjikan.
28. Afro-Asia
29. Ukuran kekuatan mesin
30. Tempat menjembah berhala
32. Lelaki jang mula2 didunia
34. Pendjara
35. Dua dalam lagu.

Pos Kita

* SARDJIMAN, H. Bumayu : Alamat surat2 buat presiden Sukarno ialah kabinet presiden di Djl. Merdeka Utara, Djakarta. Sedang KSAD A.H. Nasution alamat rumahnja Dj. Tengku Umar Djakarta.

* K. SEMBIRING, Tjimahi : Menang dalam pengasah otak 7 itu pertanjaan jang seharusnya „Mendatar” itu „Menurun”. Untuk kekeliruan ini pada MM no : 8 pengasah otak 7 tersebut sudah MM muat kembali. Kejadian harian dalam seminggu tentu sadja bisa ditambahkan dalam ruangan Kilatan Peristiwa, seperti jang sdr. maksud.

* SUNADI, Blitar : Saudara memang benar, tetapi soal itu sekarang sedang diperbintjangkan, karena dengan lahirnja seorang putri, rakjat Monaco menjambut dengar gembira sekali sebab negaranja terlepas dari pajak istimewa dan harus wadjib milisi. Sedang jang djadi persoalan sekarang adalah, bukankah seorang putri itu bisa mendjadi Ratu.

* ROESLIH, Bandjarmasin : Kursus tertulis jang diadakan PP & K „ada”, alamatnja Djl. Tjilatjap 4 Djakarta. Nah, sekarang buat surat2nja tjobalah sdr. berhubungan lansung dengan alamat diatas.

* HASIM, Indramaju : Buat pengasah otak no : 7 tjobalah sdr. perhatikan kembali pada MM no : 8. Dalam penerbitan no. 7 itu memang salah pertanjaannya. Pahamkah sdr. sekarang ?

* A. NASUTION, Medan : Terimakasih atas perhatian sdr., bersabarlah, usul sdr. jang baik itu tentu akan dipertimbangkan.

* MAHDIS, Padang : Siapa sadja boleh mengirim tjerita pendek atau sadjak kepada MM. Untuk dapat atau tidaknja dimuat redaksi gentalah jang menentukannya. Silahkan.

* RUSDI, Palembang : Bukankah sudah diberitahukan bahwa penutupan Sajembara MM '57 itu pada tanggal 16 Maret ini, Djadi masih ada kesempatan bukan ??

Turut Berdukatjita

Redaksi dan keluarga Madjalah Merdeka menjampaikan turut berdukatjita atas meninggalnja Ibu S.A. Latip Ketua Bagan dan Penerbit Madjalah „Keluarga”. Semoga arwah beliau dipangkan Tuhan ditempatnja jang baqa. Inna lillahi wa inna ilaihi rodji'un.